

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK AUTIS  
KELAS IV DI SLB TUNAS SEJAHTERA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK AUTIS KELAS IV DI SLB TUNAS SEJAHTERA” yang disusun oleh Nur Nugraheni, NIM 10103244026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 April 2014  
Dosen Pembimbing,

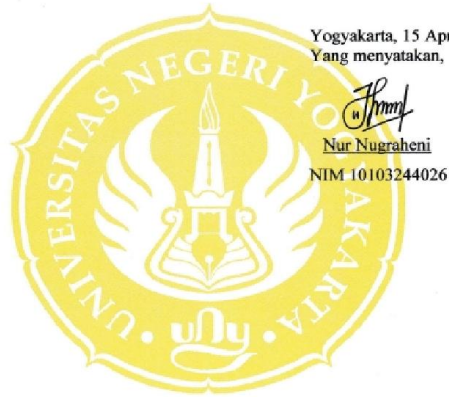


Dr. Edi Purwanta, M. Pd.  
NIP 19601105 198403 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

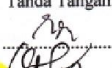


Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

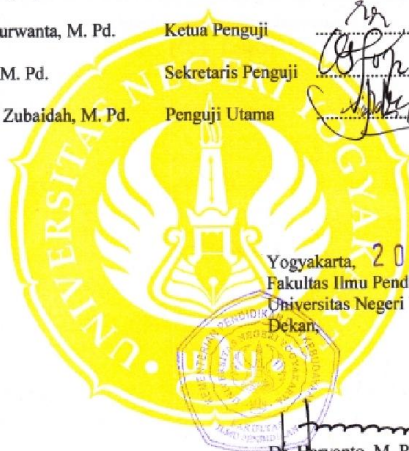


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK AUTIS KELAS IV DI SLB TUNAS SEJAHTERA” yang disusun oleh Nur Nugraheni, NIM 10103244026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.


### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edi Purwanta, M. Pd.	Ketua Penguji		16-05-2014
Sukinah, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16-05-2014
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Penguji Utama		16-05-2014



Yogyakarta, 20 MAY 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*Bacalah buku-bukumu seperti orang yang sedang berselancar, sehingga kamu tidak merasa capek dan justru merasa keasyikan.*

(Femi Olivia)

*Reading is basic tool in the living of good life.*

(Mortimer Adler)

*Belajar membaca bagaikan menyalakan api; setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi.*

(C. S. Lewis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang saya buat ini, kupersembahkan sebagai ungkapan pengabdian yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mujiyo Nugroho dan Ibu Sri Handayani, yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang, doa dan dukungan untuk anakmu ini.
2. Almamater tercinta
3. Nusa dan bangsa

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK AUTIS  
KELAS IV DI SLB TUNAS SEJAHTERA**

Oleh  
Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera menggunakan media CD interaktif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu satu anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama subjek diberikan *pre-test*. Setiap siklus diakhiri dengan *post-test*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni kuantitatif dan kualitatif dengan penyajian data berupa tabel, histogram, dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera dapat ditingkatkan menggunakan media CD interaktif. Peningkatan pada siklus I sebesar 23,75%. Pada *pre-test* 60% meningkat menjadi 83,75% pada *post-test* siklus I. Pada siklus I, subjek belajar membaca 60 kata yang terdiri dari kata berpola KVKV(konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang dilakukan selama enam pertemuan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I guru belum melakukan pengulangan materi secara menyeluruh pada setiap pertemuan. Perhatian siswa pada pertemuan keempat terganggu oleh suara siswa SD yang sedang latihan *drum band*. Pada siklus I subjek YG belum mampu membaca 30 kata secara mandiri meskipun nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Guna memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I dan meningkatkan kemampuan subjek YG dalam membaca 30 kata tersebut maka dilakukan tindakan siklus II. Peningkatan pada siklus II yaitu 32,50%, pada *pre-test* 60% meningkat menjadi 92,50% pada *post-test* siklus II. Peningkatan ditunjukkan dengan kemampuan subjek dalam membaca 14 kata secara mandiri dari 20 kata yang diberikan pada *post-test* siklus II. Peningkatan tersebut diperoleh dengan melakukan pemutaran ulang CD interaktif pada setiap pertemuan.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, CD interaktif, anak autis*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media CD Interaktif pada Anak Autis Kelas IV di SLB Tunas Sejahtera” dengan baik dan lancar. Penulisan dan penelitian skripsi ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UNY.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan atas arahan dan bimbingannya.
4. Bapak Dr. Edi Purwanta, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi hingga penulisan skripsi ini selesai disusun.
5. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama masa studi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah mendidik penulis dengan penuh ketulusan hati.
7. Bapak dan Ibu karyawan-karyawati serta seluruh staf FIP UNY yang telah membantu memberikan fasilitas untuk memperlancar studi.
8. Bapak Suryadi, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB Tunas Sejahtera yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, dan kemudahan agar penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

9. Ibu Kurniawati Dwi Astuti, S. Pd., selaku guru kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera yang telah membantu, memotivasi dan membimbing penulis dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mujiyo Nugroho dan Ibu Sri Handayani yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, dukungan, dan fasilitas yang penulis butuhkan serta yang selalu mendoakan dan membantu penulis untuk dapat mewujudkan impian.
11. Adik-adikku Dony Ilham Prihantoro dan An Nissaa Daning Nurul Hidayati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungannya yang menjadikan motivasi penulis agar bisa menjadi contoh kakak yang baik.
12. Sahabatku Agung dan Dwi yang selalu ada disaat suka dan duka, yang telah memberikan kenangan selama ini. Segala bentuk perhatian, dukungan, doa, kebersamaan dan bantuannya akan selalu terkenang dan selalu merindukan suasana kebersamaan. *You're my bestfriend and we will be together.*
13. Ismed Yuniarto A. Md. terima kasih atas perhatian, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.
14. Sahabat seperjuangan yang memenuhi ruang tandon perpustakaan FIP (pipit, sondi, ruli, ayu, rahma, nurul, kurnia, wiji, rahmad, maya) yang telah memberikan semangat, saran dan kritik.
15. Teman-teman di kos Mulyo Saronu, mbak khusnul, mbak dita, mbak wahyu, puput, tika, sinta, mbak nadia, mbak iis terima kasih atas dukungan, doa, kebersamaan dan kenangannya selama ini.
16. Om Rahmad yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam pembuatan media CD interaktif yang digunakan dalam penelitian.
17. Keluarga Pak Suryadi (bunda, bang Acep, dek Fathan), yang telah memberikan perhatian, semangat, doa, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
18. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PLB'10 B terima kasih untuk semua dukungan, kebersamaan, dan kenangannya selama ini. Semangat kawan dan terus berjuang!.

19. Semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat menjadi inspirasi dan sumber informasi untuk membangun dan memajukan dunia pendidikan khususnya PLB.

Yogyakarta, 15 April 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Nugraheni', written in a cursive style.

Nur Nugraheni

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Batasan Istilah .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A.Kajian tentang Anak Autis.....	14
1. Pengertian Anak Autis .....	14
2. Karakteristik Anak Autis.....	15
B.Kajian tentang Membaca Permulaan.....	16
1. Pengertian Membaca.....	16
2. Pengertian Membaca Permulaan .....	17
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	18

4. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis .....	20
5. Penilaian Membaca Permulaan Anak Autis .....	21
C. Kajian tentang Media Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	22
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
3. Jenis Media Pembelajaran.....	24
4. Petimbangan Memilih Media Pembelajaran .....	26
D. Kajian tentang Media CD Interaktif untuk Anak Autis.....	29
1. Pengertian CD Interaktif .....	29
2. Kelebihan Media CD Interaktif.....	31
3. Tujuan Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran .....	33
4. Alasan Penggunaan Media CD Interaktif pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Autis .....	34
5. Cara Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Permulaan untuk Anak Autis .....	35
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	37
F. Kerangka Berpikir.....	38
G. Hipotesis Tindakan.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian .....	42
C. Setting Penelitian.....	53
D. Subjek Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Validitas Instrumen .....	69
H. Indikator Keberhasilan.....	70
I. Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Dekripsi Lokasi Penelitian .....	72
B. Deskripsi Subjek Penelitian .....	73

C. Deskripsi Kemampuan Awal Membaca Permulaan .....	74
D. Pelaksanaan Tindakan.....	75
1. Siklus I.....	75
2. Siklus II.....	91
E. Pembuktian Hipotesis .....	102
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	103
G. Keterbatasan Penelitian.....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Waktu dan kegiatan penelitian.....	54
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar membaca permulaan pada anak autis .....	59
Tabel 3. Kategori kemampuan membaca permulaan.....	60
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa .....	63
Tabel 5. Kategori partisipasi siswa .....	65
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen observasi kinerja guru .....	67
Tabel 7. Kategori kinerja guru .....	68
Tabel 8. Data partisipasi siswa pada tindakan siklus I.....	87
Tabel 9. Data kinerja guru pada tindakan siklus I .....	88
Tabel 10. Data partisipasi siswa pada tindakan siklus II .....	99
Tabel 11. Data kinerja guru pada tindakan siklus II .....	100

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	40
Gambar 2. Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 17) .....	42
Gambar 3. Desain penelitian yang dilakukan peneliti .....	52
Gambar 4. Histogram kemampuan membaca permulaan anak autis antara <i>pre-test</i> dengan <i>post-test</i> siklus I.....	90
Gambar 5. Histogram kemampuan membaca permulaan anak autis pada <i>pre-test</i> , <i>pot-test</i> siklus I, dan <i>post-test</i> siklus II.....	102
Gambar 6. Grafik peningkatan skor yang diperoleh subjek.....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Hasil asesmen membaca permulaan pada anak autis .....	116
Lampiran 2. Hasil wawancara dengan guru sebelum penelitian .....	121
Lampiran 3. Hasil observasi pembelajaran membaca sebelum penelitian..	123
Lampiran 4. Materi membaca permulaan .....	124
Lampiran 5. Soal tes hasil belajar membaca permulaan pada <i>pre-test</i> , <i>dan post-test</i> siklus I .....	128
Lampiran 6. Soal tes hasil belajar membaca permulaan pada <i>post-test</i> siklus II .....	129
Lampiran 7. Hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan .....	130
Lampiran 8. Hasil penilaian tes membaca permulaan pada <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> siklus I, dan <i>post-test</i> siklus II.....	138
Lampiran 9. Hasil observasi kinerja guru pada pelaksanaan tindakan .....	141
Lampiran 10. Hasil observasi partisipasi siswa pada pelaksanaan tindakan .....	157
Lampiran 11. Hasil refleksi siklus I .....	173
Lampiran 12. Hasil refleksi siklus II .....	175
Lampiran 13. RPP siklus I .....	177
Lampiran 14. RPP siklus II .....	189
Lampiran 15. Tampilan media CD interaktif .....	192
Lampiran 16. Foto kegiatan penelitian .....	193
Lampiran 17. Surat keterangan pemeriksaan psikologis .....	194
Lampiran 18. Surat keterangan validasi instrumen .....	195
Lampiran 20. Surat keterangan dan ijin penelitian .....	196

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagian besar masyarakat belum mengerti tentang autis. Masyarakat sering menganggap anak autis sebagai anak yang tidak waras, anak nakal yang sulit diatur, gila, dan berbahaya. Adanya persepsi masyarakat yang seperti itu, maka perkembangan dan keberadaan anak autis menjadi tidak diperhatikan. Pamuji (2007: 2) menjelaskan bahwa anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang ditandai dengan adanya kesulitan pada kemampuan interaksi sosial, interaksi, komunikasi dengan lingkungan, perilaku dan adanya keterlambatan pada bidang akademik.

Akibat gangguan saraf yang diderita, anak autis mengalami kesulitan belajar yang mempengaruhi kemampuan dalam menyimpan dan memproses atau memproduksi informasi. Bony Danuatmaja (2003: 175) mengatakan bahwa walaupun intelegensi anak autis tergolong tinggi atau cukup, kesulitan belajar membuat anak mempunyai masalah dalam satu atau beberapa mata pelajaran di sekolah misalnya membaca, menulis, dan berhitung. Intelegensi yang dimiliki subjek dalam penelitian ini menunjukkan intelegensi di atas rata-rata berdasarkan pengukuran tes CPM (lampiran 17 halaman 194). Intelegensi yang dimiliki tergolong tinggi, namun anak autis masih kesulitan pada kemampuan membaca.

Perlu adanya upaya peningkatan kemampuan anak autis pada aspek-aspek yang dirasa masih kurang agar anak autis bisa mengembangkan dirinya. Selain itu, agar anak autis dapat diterima dan hidup berdampingan dengan masyarakat.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui pemberian layanan pendidikan untuk anak autis. Anak autis membutuhkan pengembangan kemampuan akademik dalam proses pelayanan pendidikan. Kemampuan akademik yang diberikan merupakan kemampuan akademik fungsional yang dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan akademik tersebut misalnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Membaca merupakan kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Membaca memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio. Tanda-tanda jalan yang mengarahkan orang yang berpergian untuk sampai pada tujuan dan tanda-tanda yang terdapat pada tempat umum membutuhkan kemampuan membaca untuk dapat memahami tanda-tanda tersebut.

Menurut Lerner dalam Mulyono Abdurrahman (2003: 200) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah tidak memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi lainnya. Anak harus belajar membaca agar mampu memahami informasi yang disampaikan guru. Pada kenyataannya masih banyak dijumpai anak yang memiliki kesulitan dalam membaca. Anak yang mengalami kesulitan membaca berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Oleh sebab itu, kesulitan membaca yang dialami anak harus segera ditangani agar anak dapat memiliki prestasi belajar yang bagus.

Salah satu tahap dalam membaca adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar untuk mendapatkan informasi.

Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam proses belajar, sehingga penguasaan kemampuan membaca permulaan menjadi hal yang penting dalam pembelajaran anak autis. Oleh sebab itu, kesulitan membaca permulaan apabila tidak segera ditangani akan berdampak pada penguasaan kemampuan lainnya seperti kemampuan menulis, penguasaan kosa kata yang rendah, dan kemampuan berhitung. Menurut Berner et al (2005: 1) dampak lain dari kesulitan membaca permulaan juga berpengaruh terhadap masalah penyesuaian sosial. Masalah penyesuaian sosial misalnya anak asyik bermain pada saat guru sedang menjelaskan suatu materi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran membaca, kemampuan anak autis dalam mengucapkan konsonan masih terdapat kekeliruan misalnya /q/ dibaca /iq/. Saat diminta untuk mengucapkan /v/, /x/ dan /z/ anak masih kesulitan sehingga harus dibantu untuk mengucapkannya. Dalam hal membaca huruf vokal anak tidak mengalami kesulitan namun untuk membaca gabungan huruf vokal ada beberapa kata yang pengucapannya salah misalnya /ue/ dibaca /uei/, /ui/ dibaca /uini/, /eo/ dibaca /eyo/. Pada saat diminta untuk membaca suku kata berpola KV (konsonan vokal) yang berakhiran /e/ masih ditemukan beberapa kekeliruan misalnya /ce/ dibaca /cie/, /de/ dibaca /dieh/, /fe/ dibaca /fie/.

Saat membaca kata VKV (vokal konsonan vokal) yang sudah dikenal seperti kata ibu, api, apa anak sudah mampu membaca secara mandiri namun untuk membaca kata VKV (vokal konsonan vokal) yang belum dikenal anak seperti kata ani, ina, adi, afi anak belum mampu dan masih membutuhkan bantuan

guru. Membaca kata benda berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) seperti /baju/, /buku/, /sapu/, /bola/, /meja/, /kaki/, /gula/, /bata/, /tali/, dan /laci/ anak mampu membaca tanpa harus dieja dan tanpa bantuan guru, tetapi untuk membaca kata-kata yang belum dikenal (belum *familiar*) seperti kata /beti/, /besi/, /cula/, /cepi/, /cumi/, /cuka/, /bima/, /duku/, dan /desa/ anak dibantu guru dalam membaca kata tersebut.

Membaca kata dengan pola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) seperti /kubis/, /badak/, /kotak/, /bijak/, /paman/, /tanam/, /pilot/, /tajam/, /pohon/ masih dieja per suku kata. Pengejaan suku kata pertama yang berpola KV (konsonan vokal) anak bisa mengeja sendiri namun untuk suku kata kedua yang berpola KVK (konsonan vokal konsonan) anak masih membutuhkan bantuan guru dalam membaca dan menggabungkan suku kata pertama dan kedua. Terjadi kesalahan saat anak membaca kata KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) seperti /galak/ dibaca /galaka/, /tulis/ dibaca /nulis/, /cegah/ dibaca /yejah/, /mewah/ dibaca /awah/. Hasil observasi pembelajaran membaca permulaan dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 123.

Proses pembelajaran anak autis dipengaruhi oleh adanya media. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SLB Tunas Sejahtera guru belum melakukan variasi media. Selama ini guru menggunakan buku latihan membaca sebagai media untuk mengajar membaca permulaan. Penggunaan media ini dinilai belum efektif karena anak merasa bosan saat pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan anak juga masih rendah. Selain dipengaruhi oleh adanya media, pembelajaran anak autis juga dipengaruhi oleh metode.

Metode yang digunakan guru untuk mengajarkan membaca yaitu dengan cara menuliskan beberapa kata pada buku tulis kemudian anak diminta untuk membaca kata yang telah dituliskan guru. Kata yang telah dituliskan guru ukuran hurufnya terlalu kecil sehingga anak kesulitan membaca kata yang dituliskan guru. Penggunaan media dan metode yang dilakukan guru masih kurang optimal sehingga menyebabkan kemampuan membaca permulaan anak autis masih rendah.

Kemampuan membaca permulaan anak autis yang rendah salah satunya terlihat dari hasil asesmen yang dilakukan peneliti. Hasil asesmen menunjukkan bahwa anak autis memperoleh nilai yang rendah pada kemampuan membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Pada saat guru meminta anak autis untuk membaca kata baju, meja, doni, payu, deni, buku, yani, bola, kaki, sapu, ramah, kasar, halus, marah, lemas, rabun, rusak, molen, datar, dan keras. Siswa hanya mampu membaca enam kata secara mandiri yaitu kata baju, meja, buku, sapu, kaki, dan bola sedangkan untuk enam belas kata lainnya anak masih harus dibantu guru untuk membaca (Lampiran 1 hal 116). Hal ini yang mendasari peneliti dan guru untuk memilih materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) sebagai fokus penelitian.

Proses pembelajaran membutuhkan peralatan penunjang seperti komputer, VCD, dan televisi. Alat-alat tersebut sudah dimiliki SLB Tunas Sejahtera namun alat-alat tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Guru jarang menggunakan

alat-alat tersebut dalam proses pembelajaran. Permasalahan selanjutnya yaitu belum digunakan media CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak autis di SLB Tunas Sejahtera.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera, guru mengakui adanya beberapa kesulitan dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak autis. Kesulitan yang dialami guru yaitu perhatian siswa mudah beralih ketika mengikuti pembelajaran. Siswa mudah bosan saat belajar membaca sehingga siswa keluar kelas dan berjalan-jalan mengelilingi sekitar kelas. Selain itu, masalah yang dihadapi guru yaitu minat siswa dalam belajar membaca dipengaruhi oleh suasana hatinya. Apabila suasana hatinya baik maka siswa juga akan mengikuti pembelajaran dengan baik namun apabila suasana hatinya sedang tidak baik maka siswa tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik (lampiran 2 halaman 121).

Hasil observasi dan wawancara yang telah didiskusikan antara peneliti dengan guru kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera memperoleh kesepakatan. Kesepakatan tersebut adalah perlu adanya kerjasama untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis. Kesepakatan ini berdasarkan ide kolaboratif antara guru dan peneliti. Selain itu, juga didasari oleh niat dari guru untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada anak autis. Guru dan peneliti beranggapan bahwa apabila kemampuan membaca permulaan tidak ditingkatkan maka anak autis akan mengalami beberapa kesulitan. Anak autis akan memiliki kemampuan membaca permulaan yang

rendah dan menyebabkan kesulitan pada bidang lain seperti menulis dan berhitung.

Salah satu alternatif dalam menangani permasalahan membaca permulaan yang dialami anak autis yaitu dengan media CD interkatif. Peneliti mengusulkan kepada guru untuk menggunakan CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan. Pertimbangan peneliti mengusulkan media ini yaitu karena anak autis memiliki kesenangan terhadap satu benda yaitu laptop sehingga mempermudah proses pembelajaran karena pemilihan media disesuaikan dengan karakter dan minat anak autis.

Berdasarkan diskusi antara peneliti dengan guru kelas maka guru kelas menerima usul dari peneliti untuk menggunakan CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan. Pertimbangan guru kelas dalam menerima usul tersebut didasarkan pada kelebihan CD interaktif dan disesuaikan dengan kondisi anak yang mempunyai minat terhadap laptop. Selain itu juga dipengaruhi dari sifat CD interaktif yang sesuai dengan karakter anak autis yang mudah belajar dengan audio visual.

Wina Sanjaya (2011: 221) mengemukakan bahwa CD interaktif adalah suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video teks, grafis, dan bersifat interaktif. Penggunaan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" adalah suatu media pembelajaran yang memudahkan anak untuk memahami materi terkait dengan pembelajaran membaca permulaan. Media CD interaktif "*Belajar Membaca*" berisi materi

membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

Media CD interaktif memiliki kelebihan seperti terdapat fungsi *repeat* yang dapat digunakan untuk mengulangi materi yang belum dipahami anak. Hal ini senada dengan pendapat Wina Sanjaya (2011: 222) yang mengungkapkan bahwa salah satu kelebihan media CD interaktif yaitu terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh. Media CD interaktif bersifat audio visual dan video interaktif yang dapat menambah motivasi belajar anak khususnya pada proses pembelajaran membaca permulaan. Pendapat ini didukung oleh pendapat Hujair AH. Sanaky (2009: 109) yang mengungkapkan bahwa CD interaktif bersifat audio visual sehingga memiliki daya tarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Pemilihan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" pada anak autis didasarkan pada karakter anak yang menjadi subjek dalam penelitian ini, sifat media dan materi pembelajaran. Membaca permulaan merupakan proses visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses visual, membaca membutuhkan alat bantu/media yang bersifat visual. Media CD interaktif "*Belajar Membaca*" bersifat audio visual dan video interaktif. Hal ini sesuai dengan proses membaca yang membutuhkan proses visual. Berdasarkan sifat dari media CD interaktif "*Belajar Membaca*", maka media ini dapat membantu anak autis yang memiliki karakter dalam proses belajar yang membutuhkan modalitas alat indera lebih dari satu agar informasi dapat diterima dengan baik khususnya pada pembelajaran membaca permulaan.

Media CD interaktif “*Belajar Membaca*” dalam penggunaannya membutuhkan peralatan elektronik seperti televisi, pemutar CD, komputer maupun laptop. Hal ini berkaitan dengan karakter anak autis yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang memiliki minat terhadap alat-alat elektronik. Dengan demikian, media ini dapat menambah motivasi belajar karena pemilihan media disesuaikan dengan minat anak.

Salah satu kelebihan dari media CD interaktif adalah terdapat fungsi *repeat* yang dapat digunakan untuk mengulang materi yang belum dipahami anak. Anak autis membutuhkan pengulangan untuk mempelajari materi yang disampaikan guru. Pengulangan merupakan suatu metode penting untuk anak autis dan mereka akan belajar lebih efektif jika diulangi beberapa kali (Rudi Sutanti, 2000: 75). Sesuai dengan karakter anak autis dan sifat dari media CD interaktif maka media ini dapat membantu anak autis dalam belajar membaca permulaan.

Penelitian tentang CD interaktif sebagai media pembelajaran telah dilakukan oleh Desi Setyaningsih dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa tunagrahita ringan sebesar 32%. Penelitian tentang CD interaktif juga dilakukan oleh Lodiman dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia CD interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada anak tunagrahita dari nilai 6,5 menjadi 8,75.

Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas yang menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa

tunagrahita ringan dan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada anak tunagrahita maka peneliti ingin mengadakan penelitian berkaitan dengan penggunaan media CD interaktif namun untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena di SLB Tunas Sejahtera belum pernah dilakukan penelitian yang terkait dengan penggunaan CD interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Anak autis memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah dengan hasil asesmen membaca permulaan yang menunjukkan anak hanya mampu membaca enam kata secara mandiri dari 20 kata yang diberikan.
2. Anak autis mudah bosan dengan proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan oleh guru.
3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan belum optimal dan belum disesuaikan dengan minat anak autis.
4. Belum dimanfaatkan secara optimal alat-alat seperti VCD, televisi, komputer, dan laptop untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Belum digunakan media CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi satu masalah dari identifikasi masalah di atas yaitu belum digunakan media CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan di bawah ini:

1. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera?
2. Bagaimanakah hasil proses peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil proses peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis bagi guru, siswa, dan kepala sekolah
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai salah satu pemanfaatan media CD interaktif untuk mengajarkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis.
  - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis.
  - c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk menentukan kebijakan pelaksanaan kurikulum di sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca permulaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan khusus.

## 2. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya pada pengembangan keilmuan pendidikan anak berkebutuhan khusus terkait dengan pengembangan media pembelajaran untuk anak autis.

## **G. Batasan Istilah**

### 1. Anak Autis

Anak autis merupakan anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan dalam bidang perilaku, komunikasi, dan interaksi sosial. Anak autis suka mengulang kata, sering berbicara sendiri dan menggerakkan jari-jari tangan di depan mata.

## 2. CD Interaktif

CD interaktif adalah suatu multimedia yang dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) yang menyajikan materi dalam bentuk animasi, video, teks, grafis, *sound*, dan bersifat interaktif. CD interaktif menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran yang dilengkapi dengan beberapa simbol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. CD interaktif yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “*Belajar Membaca*” yang berisikan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

## 3. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dalam menyuarakan tulisan berupa kata maupun bukan kata. Tulisan kata misalnya baju, buku, took, meja, dan sebagainya. Tulisan bukan kata misalnya singkatan seperti UKS, PMI, KTP, ATM dan sebagainya. Kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini yaitu kemampuan anak autis dalam menyuarakan tulisan kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Kata berpola KVKV misalnya maju, rela, bola, kuda, topi, dan sebagainya. Kata berpola KVKVK misalnya jaket, raket, hemat, belum, nanas, mobil, dan sebagainya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian tentang Anak Autis**

#### **1. Pengertian Anak Autis**

Anak autis merupakan anak yang mengalami gangguan dalam tiga bidang yaitu komunikasi, interaksi, dan perilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Pamuji (2007: 2) yang mengungkapkan bahwa anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang ditandai dengan adanya kesulitan pada kemampuan interaksi sosial, komunikasi, perilaku dan adanya keterlambatan pada bidang akademik.

Perilaku anak autis ada yang berlebihan dan ada yang berkekurangan (terbatas). Selain itu, perilaku anak autis ada yang berulang-ulang (*stereotype*).

Menurut Sunartini dalam Yosfan Azwandi (2007: 144) menjelaskan bahwa:

Autis diartikan sebagai gangguan perkembangan perpasif yang ditandai oleh adanya abnormalitas dan kelainan yang muncul sebelum anak berusia 3 tahun dengan ciri-ciri fungsi yang abnormal dalam tiga bidang: a. interaksi sosial, b. komunikasi, dan c. perilaku yang terbatas dan berulang sehingga mereka tidak mampu mengekspresikan perasaan maupun keinginan sehingga perilaku dan hubungan dengan orang lain menjadi terganggu.

Ahli lain mengungkapkan bahwa anak autis mengalami gangguan dalam sosialisasi. Hal ini disampaikan oleh Caroline I. Magyar (2011: 3) "*autism is childhood with impairments in socialization, abnormal language development and a restricted of behaviors and interest*". Maksud definisi yang dikemukakan oleh Caroline I. Magyar tersebut bahwa anak autis adalah anak dengan gangguan dalam sosialisasi, perkembangan bahasa yang abnormal, dan menunjukkan

perilaku serta perhatian yang terbatas. Pendapat di atas mengatakan bahwa anak autis mengalami perkembangan bahasa yang abnormal sehingga kemampuan bahasa verbal dan non verbal mengalami gangguan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak dengan kelainan yang muncul sebelum anak berusia tiga tahun yang ditandai dengan adanya kesulitan pada kemampuan interaksi sosial, perkembangan bahasa yang abnormal, komunikasi, perilaku, perhatian yang terbatas dan keterlambatan pada bidang akademik.

## **2. Karakteristik Anak Autis**

Bila dilihat dari penampilan fisik, anak autis terlihat tidak berbeda dengan anak lain. Perbedaan anak autis dengan anak lain dapat dilihat ketika anak autis melakukan aktivitas berkomunikasi, berinteraksi, dan bermain. Yosfan Azwandi (2005: 27-29) menyebutkan karakteristik anak autis adalah a) gagal dalam mengembangkan permainan bersama teman-teman sebaya, mereka lebih suka menyendiri; b) suka mengulang kata; c) sering berbicara sendiri serta mengulang potongan lagu atau iklan televisi; d) menggerakkan jari jemarinya di depan mata.

Karakter anak autis selanjutnya yaitu terkait dengan kontak mata yang kurang. Hal ini sesuai pendapat Yuniar dalam Pamuji (2007: 12) yang mengungkapkan bahwa karakteristik anak autis antara lain: a) menirukan pertanyaan atau suara yang didengarnya; b) menangis, tertawa atau marah tanpa sebab yang jelas; c) kontak mata sangat kurang; d) suka sekali terhadap benda tertentu seperti alat dapur, botol sampo, dan merobek-robek kertas.

Setiati Widiastuti ( 2007: 4-5) mengungkapkan karakteristik anak autis antara lain: a) tidak ada atau sedikit kontak mata atau menghindar untuk bertatap; b) senang meniru atau membeo (*echolalia*); c) menyukai benda yang berputar; d) sering marah-marah, tertawa dan menangis tanpa alasan yang jelas; e) tidak mempunyai empati dan tidak mengerti perasaan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak autis antara lain: a) kontak mata sangat kurang; b) senang meniru kata atau membeo (*echolalia*); c) sering berbicara sendiri serta mengulang potongan lagu atau iklan televisi; d) suka sekali terhadap benda tertentu; e) sering marah-marah, tertawa dan menangis tanpa sebab; f) tidak mempunyai empati dan tidak mengerti perasaan orang lain; g) menggerakkan jari jemarinya di depan mata.

## **B. Kajian tentang Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian Membaca**

Munawir Yusuf (2005: 134) mengungkapkan bahwa membaca merupakan aktivitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan tulisan ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses auditif membaca merupakan proses memahami makna kata-kata yang tercetak.

Selain proses visual dan auditif, membaca merupakan aktivitas fisik dan mental. Mulyono Abdurrahman (2003: 200) mengungkapkan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental yang terkait dengan gerak mata dan ketajaman penglihatan serta mencakup ingatan dan

pemahaman Sebagai proses fisik, membaca melibatkan organ fisik dalam proses membaca. Sebagai proses mental, pembaca harus dapat memahami dan memaknai tulisan yang dibaca. Pendapat ini didukung oleh Anderson, dkk. dalam Sabarti Akhadiyah, dkk. (1992: 22) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan dan mencakup aktivitas pengenalan kata. Sabarti Akhadiyah, dkk. (1992: 22) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas auditif dan visual yang mencakup kegiatan seperti pengenalan huruf, pengenalan kata, memahami makna tulisan, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

## **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Menurut M. Shodiq Atmo (1996: 126). Membaca permulaan merupakan tahap anak membaca huruf atau kata. Pada tahap ini anak terlebih dahulu diajarkan untuk membaca huruf atau kata, belum sampai pada pemahaman. Pada tahap membaca permulaan, anak membaca huruf atau kata (penguasaan jumlah kata anak masih terbatas dan penguasaan abjad belum sepenuhnya dikuasai).

Cecil D. Mercer and Paige C. Pullen (2009: 245) *“the initial reading is second stages of reading, involves learning to use letter-sound relationship to*

*decode printed words not recognized immediately*". Maksud definisi yang dikemukakan oleh Cecil D. Mercer dan Paige C. Pullen membaca permulaan merupakan tahap kedua dari membaca yang melibatkan hubungan huruf dan suara untuk menerjemahkan tulisan yang tercetak. Tahap membaca permulaan merupakan tahap kedua setelah tahap prabaca. Pada tahap prabaca, anak membaca huruf atau kata dengan dituntun oleh orang lain. Tahap membaca permulaan melibatkan hubungan huruf dan suara untuk menerjemahkan tulisan yang tercetak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap pembelajaran membaca yang memfokuskan pada penguasaan keterampilan pengenalan bentuk dan bunyi huruf, penggabungan huruf-huruf sehingga menjadi suku kata maupun kata, serta membaca huruf, suku kata, atau kata sebagai prasyarat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### **3. Tujuan Membaca Permulaan**

IG. A. K. Wardani (1996: 57) mengemukakan bahwa tujuan membaca permulaan antara lain: a) mampu membedakan bentuk huruf; b) mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar; c) mampu menyuarakan tulisan yang sedang dibaca dengan benar. Tujuan membaca permulaan yaitu mampu membedakan bentuk huruf misalnya mampu membedakan huruf /p/ dan /q/, membedakan huruf /b/ dan /d/. Selanjutnya mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar misalnya seperti huruf /r/ diucapkan /r/, huruf /q/ diucapkan /q/.

Tujuan membaca permulaan yang lain yaitu agar anak mampu mengucapkan tulisan meskipun tulisan itu bukan berupa kata. Hal ini senada dengan pendapat dari Munawir Yusuf, dkk. (2003: 46) yang mengatakan bahwa tujuan membaca permulaan agar anak mampu membunyikan (mengucapkan bunyi) apa pun yang tertulis meskipun tidak berupa kata.

Suparno (2001: 46) mengemukakan tujuan membaca permulaan adalah menyuarakan bahasa tulis dengan penekanan pada teknik memindahkan tulisan dalam bentuk lisan dengan memperhatikan nada, irama, dan tekanan. Maksud dari pendapat tersebut bahwa tujuan membaca permulaan adalah menyuarakan tulisan dengan memperhatikan nada, irama, dan tekanan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan adalah agar siswa mampu menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut serta agar siswa mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Tujuan pembelajaran membaca permulaan pada penelitian ini disusun berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan anak autis dalam membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Dengan demikian, tujuan pembelajaran membaca permulaan pada penelitian ini adalah agar siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

#### **4. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis**

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang menjadi prasyarat yang harus dikuasai dalam penguasaan keterampilan membaca. Akan tetapi, banyak dijumpai anak dengan kemampuan membaca permulaan yang rendah, salah satunya adalah anak autis yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akibat gangguan saraf yang diderita, anak autis mengalami kesulitan belajar yang mempengaruhi kemampuan dalam menyimpan dan memproses atau memproduksi informasi. Bony Danuatmaja (2003: 175) mengungkapkan bahwa walaupun intelegensinya tergolong tinggi atau cukup, kesulitan belajar membuat anak mempunyai masalah dalam satu atau beberapa mata pelajaran di sekolah misalnya membaca, menulis, dan berhitung.

Kate Nation et, al (2006: 1) mengemukakan bahwa anak autis mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan membaca permulaan yang dialami anak autis apabila tidak segera ditangani maka akan berdampak pada kemampuan bidang lainnya seperti menulis dan berhitung. Berner et, al (2005: 2) menjelaskan bahwa siswa dengan kesulitan membaca permulaan mengalami permasalahan dalam memahami apa yang didengar, identifikasi huruf dan suku kata, serta kesulitan membaca pemahaman.

Togersen dalam Berner et, al (2005: 2) menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan membaca permulaan rendah mengalami kesulitan pada dua area yaitu 1) kesulitan identifikasi huruf secara benar dan kesulitan membaca pemahaman. Siswa kesulitan merangkaikan bunyi huruf dan kata pada kalimat. 2) kesulitan yang berhubungan dengan keterampilan oral. Kemampuan bahasa oral yang

rendah mengarah pada penguasaan kosa kata yang sedikit dan berdampak pada kemampuan komunikasi verbal.

## **5. Penilaian Membaca Permulaan Anak Autis**

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 121) mengemukakan bahwa penilaian merupakan alat atau kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan. Pada pembelajaran bahasa, evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tes dan non tes. Penilaian membaca permulaan anak autis pada penelitian ini menggunakan teknik tes.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 123) ada beberapa butir yang perlu diperhatikan dalam evaluasi pembelajaran membaca mencakup ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, kejelasan suara, pemahaman isi/makna bacaan.

IG. A. K. Wardani (1995: 95-96) mengemukakan bahwa penilaian membaca permulaan meliputi penilaian terhadap kemampuan memusatkan perhatian, membedakan huruf b dan d, r dan t, m dan n, serta k dan h dengan cepat, menuliskan kata dengan dengan ejaan yang benar, membaca dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dan membaca dengan benar semua kata yang ada dalam kalimat. Supriyadi, dkk (1992: 198) menambahkan penilaian membaca berkaitan dengan kemampuan membaca dengan lafal dan artikulasi yang baik.

Penilaian membaca permulaan anak autis pada penelitian ini yaitu pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan dan kejelasan suara. Apabila siswa mampu menyuarakan tulisan dengan benar secara mandiri dan suaranya jelas maka siswa

mendapat skor 4. Apabila siswa mampu menyuarakan tulisan dengan bantuan verbal (dibantu mengeja per suku kata ) dari guru maka siswa mendapat skor 3. Apabila siswa sudah dibantu guru untuk mengeja per suku kata namun siswa belum mampu membaca maka guru memberikan bantuan pemberian contoh dengan skor 2. Apabila siswa tidak mampu membaca dengan benar dan suaranya kurang jelas maka siswa memperoleh skor 1.

## **C. Kajian tentang Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (2006: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa agar proses belajar terjadi. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini senada dengan Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010: 121) mengemukakan bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Hamzah B. Uno dan Nana Lematenggo (2011: 122) mengatakan bahwa media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa (dalam hal ini adalah anak autisme) yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi atau pengetahuan terkait dengan pembelajaran membaca permulaan.

## 2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 2) mengemukakan bahwa manfaat media adalah:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

Pendapat di atas menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas makna dari bahan pengajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 9) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain: a) memperjelas pesan; b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera; c) menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar; d) memungkinkan siswa belajar sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya; e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Manfaat media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar sesuai minat dan bakatnya juga didukung oleh pendapat Ahmad Rohani (1997: 9-10) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain: a) menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar; b) memperjelas informasi dalam proses belajar mengajar; c) melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar; d) mendorong motivasi belajar; e)

menambah variasi dalam menyajikan materi; f) memungkinkan siswa memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan adalah a) metode pembelajaran lebih bervariasi karena media pembelajaran khususnya CD interaktif mengandung aspek *audio-visual* dan video interaktif yang dapat memperjelas materi yang disampaikan; b) memungkinkan siswa belajar sesuai dengan minatnya karena dalam pemutaran CD interaktif menggunakan alat elektronik seperti laptop sehingga CD interaktif dapat digunakan untuk siswa yang mempunyai minat terhadap alat elektronik; c) menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar, CD interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan dapat menyajikan informasi yang berupa gambar benda dari kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) disertai kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### **3. Jenis Media Pembelajaran**

Jenis media pembelajaran sangat beragam dan beberapa ahli mempunyai kriteria tersendiri dalam mengelompokkan media. Sri Anitah (2009: 7) membagi jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media visual
  - 1) Media visual yang tidak diproyeksikan seperti gambar mati atau gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, diagram, grafik, peta datar, realia dan model, berbagai jenis papan.
  - 2) Media visual yang diproyeksikan seperti *overhead projector* (OHP), *slide projector* (projector film bingkai), *film strip projector*, *opaque projector*.

- b. Media audio: berbagai jenis rekaman seperti *open reel*, *tape recorder*, *cassette tape*, *recorder*, piringan hitam, radio, atau MP3.
- c. Media audio visual: slide suara, televisi.
- d. Multimedia: multimedia kits, hypermedia, media interaktif, virtual reality.

Wina Sanjaya (2011: 211-212) menjelaskan tentang jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dilihat dari sifatnya
  - 1) Media auditif seperti: radio atau rekaman suara.
  - 2) Media visual seperti: film, slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan media grafis.
  - 3) Media audio visual seperti: rekaman, film, slide suara.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya
  - 1) Media yang mempunyai daya liput luas seperti: radio dan televisi.
  - 2) Media yang mempunyai daya liput terbatas seperti: film slide, film, video.
- c. Dilihat dari cara/teknik pemakaian
  - 1) Media yang diproyeksikan seperti: film, slide, film strip, transparansi.
  - 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti: gambar, foto, lukisan, radio.

Selain yang diungkapkan di atas, Dina Indriana (2011: 55-56) membedakan jenis media pembelajaran menjadi tiga kelompok yakni:

- a. Menurut bentuk informasi yang digunakan mencakup media visual diam, media visual grafik, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak.
- b. Menurut bentuk dan cara penyajiannya meliputi grafis, bahan cetak, gambar diam, media proyeksi diam, media audio, media gambar hidup/film, media televisi, multimedia.
- c. Dilihat dari bentuknya dibagi menjadi media cetak, media pameran, media yang diproyeksikan, rekaman audio, gambar bergerak, dan media berbasis komputer.

Berdasarkan pemaparan tentang berbagai macam jenis media di atas, media CD interaktif "*Belajar Membaca*" yang dibuat oleh peneliti termasuk jenis

multimedia dalam karena CD interaktif “*Belajar Membaca*” terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, video, teks, dan grafis. CD interaktif tersebut terdapat suara dari kata yang muncul dan instruksi untuk membaca kata yang muncul pada setiap slide.

#### **4. Pertimbangan Memilih Media Pembelajaran**

Dasar pertimbangan memilih media adalah terpenuhinya kebutuhan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai maka media tersebut tidak bisa digunakan.

Yosfan Azwandi (2007: 104) mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media antara lain: a) kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; b) kemudahan memperoleh media; c) harga atau biaya (efektivitas biaya dalam jangka waktu lama); d) kemampuan guru untuk menggunakan dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat di atas, ada empat aspek yang harus dipertimbangkan dalam memilih media yaitu sesuai dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam mendapatkan media, efektivitas harga, dan kemampuan guru dalam menggunakan.

Pemilihan media harus didasarkan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 4) yang mengemukakan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: a) ketepatannya dengan tujuan pengajaran; b) dukungan terhadap isi bahan pengajaran; c)

kemudahan memperoleh media; d) keterampilan guru dalam menggunakan; e) tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung; f) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Selain yang disebutkan oleh dua ahli di atas, dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan karakter siswa. Hal ini didukung oleh Dina Indriana (2011: 28) mengemukakan dasar pemilihan media adalah a) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; b) kesesuaian dengan materi yang diajarkan (*instructional content*); c) kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan dan waktu; d) kesesuaian dengan karakteristik siswa; e) kesesuaian dengan gaya belajar siswa; f) kesesuaian dengan teori yang digunakan.

Berdasarkan pertimbangan pemilihan media dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan a) tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan disampaikan; b) karakteristik siswa; c) biaya; d) kemampuan guru dalam menggunakan.

Berkaitan dengan keadaan siswa dalam hal ini adalah anak autis, pemilihan media haruslah sesuai dengan karakteristik anak autis. Menurut Yosfan Azwandi (2005: 166) anak autis membutuhkan beberapa modalitas indera supaya dapat menerima informasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan sifat media CD interaktif yang *audio-visual* dan video interaktif, sehingga media CD interaktif sesuai dengan karakter anak autis tersebut. Media CD interaktif mengandung unsur *repeat* yang dapat digunakan untuk mengulangi materi yang belum dipahami siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak autis yang akan belajar

efektif jika diulangi lagi. Menurut Rudi Sutanti (2000: 75) pengulangan merupakan suatu metode penting untuk anak autis. Beberapa anak membutuhkan beberapa kali pengulangan untuk mempelajari konsep tertentu. Pengulangan dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar.

Pertimbangan selanjutnya adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan materi yang akan disampaikan. Media CD interaktif menyajikan materi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis yang meliputi materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Hal ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran membaca permulaan pada penelitian ini yaitu anak autis mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

Alat yang digunakan untuk memutar CD interaktif mudah didapat dan biasanya di Sekolah Luar Biasa sudah mempunyai *VCD player* (alat pemutar CD), komputer maupun laptop. Alat yang dibutuhkan untuk memutar CD interaktif pada yaitu laptop. Biaya dalam pengadaan dan penggandaan CD interaktif sangat terjangkau, yang dibutuhkan hanya keping CD kosong dan gambar benda dari kata yang berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang bisa diakses dari internet. Cara menggunakan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" ini sangat mudah yaitu dengan memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, kemudian memutar CD interaktif menggunakan program pemutar video yang ada dalam laptop. Melalui cara seperti ini, maka guru akan mudah menggunakan

media CD interaktif dalam pembelajaran karena tidak membutuhkan proses yang rumit. CD interaktif mempunyai kelebihan dapat diputar secara berulang-ulang dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

#### **D. Kajian tentang Media CD Interaktif untuk Anak Autis**

##### **1. Pengertian CD Interaktif**


Wina Sanjaya (2011: 221) mengemukakan bahwa CD interaktif adalah suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks, grafis dan bersifat interaktif. Hal ini senada dengan pendapat Arsyad Azhar (2006: 171) yang mengemukakan multimedia adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi untuk menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran.

CD interaktif merupakan salah satu bentuk multimedia interaktif. Richard E. Mayer (2009: 4) mengemukakan multimedia merujuk pada teknologi untuk menyajikan materi dalam bentuk verbal dan visual. Sebagai salah satu bentuk multimedia, CD interaktif menampilkan materi dalam bentuk verbal dan visual yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Menurut Daryanto (2010: 51) Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. CD interaktif menuntut kemampuan pengguna dalam mengoperasikan program yang ada di dalam CD interaktif.

CD interaktif merupakan sebuah multimedia yang dikemas dalam sebuah CD (*compact disk*). Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sani Susangka, (2012:

19) CD interaktif merupakan suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur multimedia seperti *sound*, animasi, video, teks, grafis, dan bersifat interaktif yang dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa CD interaktif adalah suatu multimedia yang dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) yang menyajikan materi dalam bentuk video, teks, grafis, *sound*, dan bersifat interaktif untuk menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran yang dilengkapi beberapa simbol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.

CD interaktif dikembangkan oleh peneliti dengan berisi materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Media ini termasuk interaktif karena dalam isinya terdapat instruksi yang mengajak anak untuk mengikuti instruksi membaca kata yang muncul dari dalam CD interaktif. Selain itu, dalam CD interaktif terdapat simbol  (lanjut) yang harus diklik siswa menggunakan mouse agar siswa dapat melanjutkan materi. CD interaktif ini dilengkapi teks tentang kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang harus dibaca oleh anak. Teks dalam CD interaktif ini dibuat dengan ukuran besar agar anak autisme lebih mudah dalam membaca setiap tulisan kata yang muncul. CD interaktif menampilkan gambar dari kata benda berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). CD interaktif juga dilengkapi video lagu anak-anak pada bagian awal dari tayangan CD

interaktif sehingga anak termotivasi untuk belajar. Tampilan CD interaktif yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 199.

## 2. Kelebihan Media CD Interaktif

Menurut Daryanto (2010: 52) kelebihan media CD interaktif adalah:

- a. Proses belajar lebih interaktif dan dapat dilakukan dimana dan kapan saja.
- b. Dapat meningkatkan perhatian siswa.
- c. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata.
- d. Memperkecil benda atau peristiwa yang kompleks.
- e. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan di sekolah.
- f. Menyajikan benda atau peristiwa yang sangat jauh.
- g. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya.

Berdasar pendapat di atas, kelebihan media CD interaktif yaitu untuk menyajikan benda atau peristiwa yang jauh dan berbahaya, menyajikan benda yang sangat besar maupun yang sangat kecil yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas, menyajikan peristiwa yang kompleks, dapat meningkatkan perhatian siswa, dan dapat diputar dimana dan kapan saja.

Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 109) kelebihan media CD interaktif antara lain: a) menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar; b) sifatnya *audio-visual* sehingga memiliki daya tarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar; c) sangat baik untuk pencapaian pembelajaran psikomotor; d) dapat mengurangi kejenuhan belajar jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan; e) menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari siswa; f) *portable* dan mudah didistribusikan.

Wina Sanjaya (2011: 222) mengemukakan kelebihan media CD interaktif adalah:

1) siswa dapat belajar mandiri, tidak harus tergantung kepada guru atau instruktur; 2) siswa dapat memulai belajar kapan saja dan berhenti sesuai dengan keinginannya; 3) materi-materi yang diajarkan dalam VCD dapat langsung dipraktikkan oleh siswa; 4) terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.

Berdasarkan penjabaran tentang kelebihan media CD interaktif di atas dapat ditegaskan bahwa kelebihan media CD interaktif adalah 1) bersifat *audio-visual* yang dapat memotivasi siswa; 2) meningkatkan perhatian siswa; 3) menambah daya tahan ingatan siswa; 4) terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh; 5) *portable* dan mudah didistribusikan.

Kelebihan yang ditunjukkan CD interaktif di atas menunjukkan bahwa media CD interaktif cocok bagi anak autis karena CD interaktif bersifat *audio-visual* yang sesuai dengan karakter anak autis yang membutuhkan beberapa modalitas alat indera untuk menerima informasi. Menurut Yosfan Azwandi (2007: 172) media *audio-visual* mampu memberikan rangsangan *visual* dan suara secara bersamaan yang akan membantu membentuk pemahaman yang akurat bagi anak. Dengan demikian, CD interaktif ini dapat meningkatkan perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar.

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dilengkapi dengan pelafalan kata yang muncul dari setiap slide yang harus diikuti oleh siswa sehingga mudah diingat oleh siswa. CD interaktif memiliki fungsi *repeat* yang memudahkan guru untuk mengulang materi yang belum dipahami siswa. Bagi

siswa, fungsi ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan karena pembelajaran bisa diulang-ulang. *Portable*, artinya media CD interaktif ini dapat dibawa kemana-mana (mudah dibawa) dan tidak memerlukan tempat yang besar karena ukuran CD interaktif beserta tempat/wadah CD interaktif berukuran 10 x 10 cm.

### **3. Tujuan Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran**

CD interaktif yang dibuat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Syaiful Sagala (2006: 156) membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga yaitu:

#### **a. Tujuan Kognitif**

Tujuan kognitif adalah tujuan-tujuan yang lebih banyak berkenaan dengan perilaku dalam aspek berpikir/intelektual.

#### **b. Tujuan Afektif**

Tujuan afektif adalah tujuan-tujuan yang banyak berkaitan dengan aspek perasaan, nilai, sikap, dan minat perilaku peserta didik atau siswa.

#### **c. Tujuan Psikomotor**

Tujuan psikomotor adalah tujuan-tujuan yang banyak berkenaan dengan aspek keterampilan motorik atau gerak dari peserta didik atau siswa.

CD interaktif yang dibuat oleh peneliti untuk pembelajaran membaca permulaan bagi anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

#### **1) Tujuan Kognitif**


CD interaktif "*Belajar Membaca*" menampilkan kepada siswa tentang materi kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK

(konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Selain itu, CD interaktif juga menampilkan berbagai gambar dari kata benda yang berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

## 2) Tujuan Afektif

Melalui media CD interaktif "*Belajar Membaca*", siswa dilatih untuk memperhatikan materi yang diajarkan guru terkait dengan pembelajaran membaca permulaan.

## 3) Tujuan Psikomotor

Media CD interaktif "*Belajar Membaca*" disertai dengan pelafalan kata dari setiap slide yang harus diikuti oleh siswa. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) pada layar untuk melanjutkan materi. Hal ini berkaitan dengan motorik siswa dalam menggunakan mouse.

#### **4. Alasan Penggunaan Media CD Interaktif pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Autis**

Pertimbangan peneliti dalam menggunakan media CD interaktif yaitu belum digunakan media CD interaktif pada proses pembelajaran membaca permulaan di SLB Tunas Sejahtera. Wina Sanjaya (2011: 221) mengemukakan bahwa CD interaktif adalah suatu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks, grafis dan bersifat interaktif. Sama halnya dengan media lain, media CD interaktif memiliki beberapa kelebihan. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 109) media CD interaktif sifatnya *audio-visual* sehingga memiliki daya tarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Wina Sanjaya (2011: 222) mengemukakan kelebihan media CD

interaktif terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh. Menurut Daryanto (2010: 52) CD interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan karakter anak autis yang mudah beralih perhatian sehingga diperlukan suatu media yang dapat menarik perhatian siswa.

Pertimbangan lain yang mendasari pemilihan media CD interaktif yaitu karakter dan minat anak autis yang menjadi subjek penelitian. Salah satu karakter anak autis yaitu minat terhadap satu benda seperti alat elektronik. Berdasarkan karakter anak autis yang memiliki minat terhadap alat elektronik maka diperlukan media yang dalam penggunaannya membutuhkan alat elektronik seperti laptop. Apabila pembelajaran disesuaikan dengan minat, karakter, dan kebutuhan anak autis maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif.



#### **5. Cara Penggunaan CD Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Permulaan untuk Anak Autis**

Pustekkom Depdiknas (2008), dalam memanfaatkan program video dalam pembelajaran guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal pemanfaatan disesuaikan dengan topik dan program belajar yang sudah dibuat.
- b. Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah.
- c. Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan yang diperlukan.
- d. Mengatur tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

- e. Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan.
- f. Mengoperasikan program.
- g. Mengamati /memantau kegiatan siswa selama mengikuti program.
- h. Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.
- i. Memutar ulang program video pembelajaran bila diperlukan.
- j. Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberikan evaluasi kepada siswa.

Berdasarkan cara penggunaan VCD dalam pembelajaran di atas, maka penggunaan CD interaktif yang dibuat oleh peneliti mengenai pembelajaran membaca permulaan pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan CD interaktif “*Belajar Membaca*”.
- 2) Mempersiapkan alat-alat untuk memutar dan menampilkan isi dari CD interaktif, dalam hal ini alat yang digunakan adalah laptop.
- 3) Guru mendampingi siswa saat proses pembelajaran.
- 4) Siswa diminta untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
- 5) Guru memutar CD interaktif menggunakan program pemutar video yang ada dalam laptop.
- 6) Membimbing siswa untuk menggunakan mouse dan mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi dan simbol  (kembali) untuk mengembalikan ke slide sebelumnya.

- 7) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
- 8) Setelah CD interaktif selesai diputar, guru melakukan penegasan dengan cara memutar kembali CD interaktif.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang CD interaktif sebagai media pembelajaran telah dilakukan oleh Desi Setyaningsih dengan hasil menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada anak tunagrahita di SLB Ma'arif Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan sebesar 20% untuk subjek I, 16% untuk subjek II, dan 20% untuk subjek III (Desi Setyaningsih, 2012: 127). Penelitian tentang CD interaktif juga dilakukan oleh Lodiman dengan hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar IPA pada anak tunagrahita dari nilai 6,5 menjadi 8,75 (<http://eprints.uny.ac.id>).

Kedua penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar IPS sekitar 20%, dan peningkatan prestasi belajar IPA sekitar 75%. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian berkaitan dengan penggunaan media CD interaktif namun untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Mikael Heimann (1995: 2) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak dengan autisme dapat meningkat dengan program multimedia. Penelitian dari Christine

Williams, et al (2000: 5) menunjukkan bahwa lima dari delapan anak autis dipercaya dapat mengidentifikasi kata dan belajar membaca setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan komputer.



#### **F. Kerangka Berpikir**

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai untuk mendapatkan pengetahuan. Jika seorang anak mengalami kesulitan membaca maka dia juga mengalami kesulitan dalam memahami berbagai bidang studi yang diajarkan. Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa pada usia sekolah dasar sebagai kemampuan prasyarat membaca tingkat lanjut.

Anak autis mengalami kesulitan pada kemampuan interaksi, komunikasi, perilaku, dan keterlambatan pada bidang akademik. Anak autis pada aspek kemampuan akademik mengalami kesulitan membaca permulaan. Kesulitan membaca permulaan apabila tidak segera ditangani maka akan berdampak pada kesulitan bidang akademik lainnya seperti menulis dan berhitung. Oleh sebab itu, untuk menangani kesulitan membaca permulaan yang dialami anak autis maka dibutuhkan media yang sesuai dengan karakter dan minat anak autis agar dapat menambah motivasi anak autis dalam belajar.

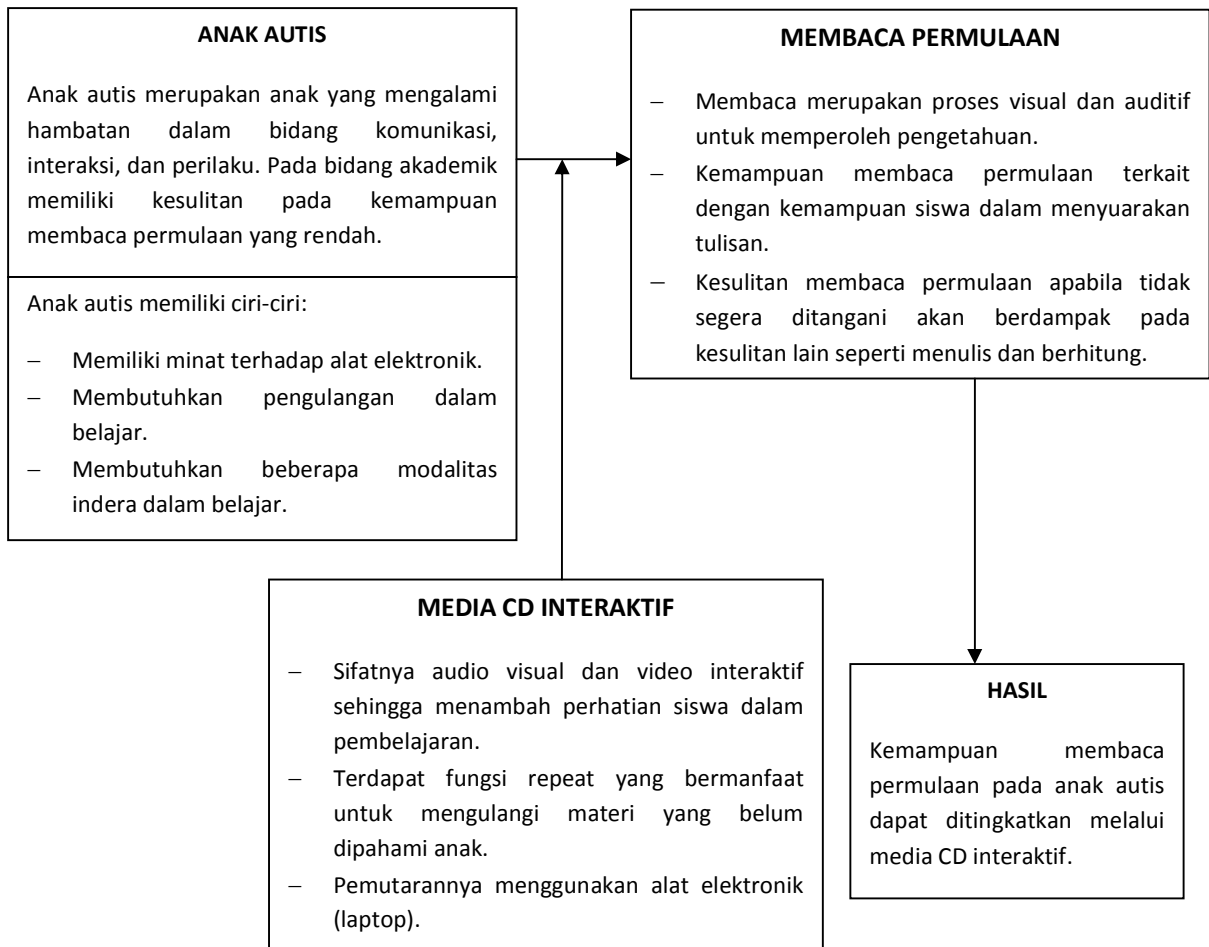
Salah satu karakter anak autis yaitu minat terhadap satu benda seperti alat elektronik. Berdasarkan karakter anak autis yang memiliki minat terhadap alat elektronik maka diperlukan media yang dalam penggunaannya membutuhkan alat elektronik seperti laptop. Apabila pembelajaran disesuaikan dengan minat,

karakter, dan kebutuhan anak autisme maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif.

CD interaktif merupakan salah satu multimedia yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, teks, grafis, video, dan bersifat interaktif. CD interaktif “*Belajar Membaca*” berisi tentang latihan membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Media ini termasuk interaktif karena dalam isinya terdapat instruksi yang mengajak anak untuk menirukan ucapan/pelafalan kata yang muncul dari dalam CD interaktif. Selain itu, juga terdapat simbol  (lanjut) dan simbol  (kembali) yang dapat dipilih siswa untuk melanjutkan materi atau kembali ke materi sebelumnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.

Kelebihan media CD interaktif yaitu bersifat *audio-visual* dan video interaktif. Hal ini sesuai dengan proses membaca yang membutuhkan proses visual dan karakter anak autisme yang dalam proses belajarnya membutuhkan beberapa modalitas alat indera agar informasi bisa diterima dengan baik. Kelebihan selanjutnya yaitu terdapat fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulangi materi yang belum dipahami anak. Media ini sesuai dengan karakter anak autisme yang membutuhkan pengulangan untuk mempelajari konsep tertentu.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijabarkan di atas, maka kemampuan membaca permulaan pada anak autisme dapat ditingkatkan melalui media CD interaktif. Kerangka berpikir yang telah disampaikan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir

### G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera dapat ditingkatkan melalui penggunaan media CD interaktif.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

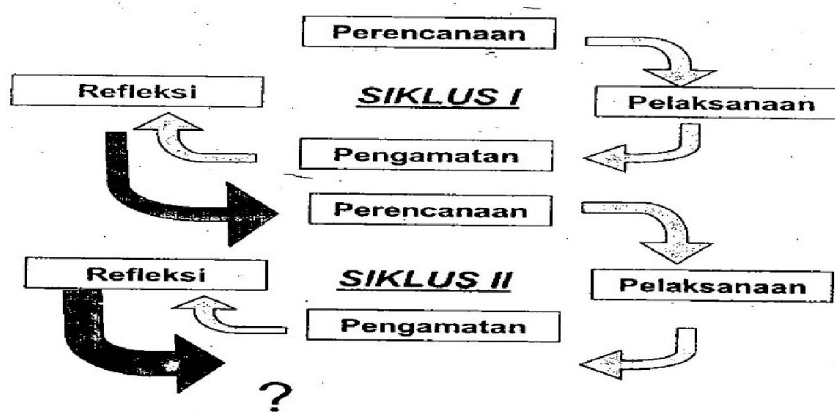
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Wina Sanjaya (2009: 26) mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012: 58) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. E. Mulyasa (2009: 35) menambahkan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Masnur Muslich (2011: 10) yang menyatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak autis melalui penggunaan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” sebagai tindakannya.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun model penelitian tindakan kelas yang dimaksud, disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 2. Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 17)

Menurut Hamzah B. Uno, Satria Koni, dan Nina Lamatenggo (2011: 87) desain penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjelasan tentang tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pemberian tindakan pada pembelajaran tentang membaca permulaan melalui media CD interaktif "*Belajar Membaca*" pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Perencanaan meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.
- b. Melakukan observasi terhadap pembelajaran membaca permulaan anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera sebelum dilaksanakan proses tindakan.
- c. Peneliti mengkonsultasikan hasil observasi dan rencana tindakan untuk anak autis kepada guru kelas sebagai kolaborator.
- d. Mendiskusikan dengan guru kelas tentang materi pembelajaran membaca permulaan yang akan diajarkan pada proses tindakan.
- e. Peneliti mendiskusikan pembagian tugas pada saat pelaksanaan tindakan bersama guru kelas.
- f. Mendiskusikan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” yang akan digunakan pada proses tindakan kepada guru kelas.
- g. Menyiapkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” yang akan digunakan pada proses tindakan.
- h. Menyusun RPP dan mengkonsultasikan dengan guru kelas.
- i. Bersama guru kelas, membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi anak autis pada proses pembelajaran membaca permulaan.
- j. Membuat lembar observasi untuk mengamati kinerja guru pada proses tindakan menggunakan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”.
- k. Membuat instrumen *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal anak autis dalam pembelajaran membaca permulaan.

- l. Membuat instrumen *post-test* untuk mengetahui kemampuan anak autis dalam pembelajaran membaca permulaan setelah dilakukan tindakan menggunakan media CD interaktif "*Belajar Membaca*".
- m. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes hasil belajar membaca permulaan yang berupa tes lisan.
- n. Menetapkan kriteria keberhasilan tindakan bersama guru yaitu kemampuan membaca permulaan anak autis mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebesar 65.
- o. Peneliti bersama guru kelas memberikan tes kemampuan awal atau *pre-test* kepada anak autis.

## 2. Tindakan

Tindakan merupakan implementasi atau penggunaan media CD interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Tindakan dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan satu pertemuan adalah 30 menit. Adapun langkah-langkah pemberian tindakan adalah sebagai berikut:






- a. Pertemuan pertama dan kedua
  - 1) Kegiatan awal
    - a) Guru menyiapkan media CD interaktif "*belajar membaca*".
    - b) Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
    - c) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
    - d) Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
    - e) Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru menyalakan laptop.
- (2) Guru memperkenalkan media CD interaktif kepada siswa.
- (3) Guru memberikan contoh cara memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
- (4) Guru mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*.
- (5) Siswa diminta memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM*.
- (6) Guru mengenalkan mouse, cara pemasangan mouse pada laptop, dan cara penggunaan mouse kepada siswa.
- (7) Siswa diminta memasang mouse pada laptop.

b) Elaborasi

- (1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
- (2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (4) Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat dalam slide kedua CD interaktif.
- (5) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
- (6) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.



- (7) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
  - (8) Guru meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.
  - (9) Guru meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop kemudian menutup *CD-ROM*.
  - (10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c) Konfirmasi
- (1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b) Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.
- b. Pertemuan ketiga dan keempat
- 1) Kegiatan awal
- a) Guru menyiapkan media CD interaktif "*belajar membaca*".
  - b) Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
  - c) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - d) Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
  - e) Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Kegiatan inti
- a) Eksplorasi
    - (1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
    - (2) Guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif "*belajar membaca*" kepada siswa.



(3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.

(4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.

b) Elaborasi


(1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

(2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).

(3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).

(4) Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat dalam slide kedua CD interaktif.

(5) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.

(6) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

(7) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.

(8) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif.






(9) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.

(10) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM*.

(11) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
- 3) Kegiatan penutup
    - a) Berdoa bersama sebagai penutup.
    - b) Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.
- c. Pertemuan kelima dan keenam
- 1) Kegiatan awal
    - a) Guru menyiapkan media CD interaktif “*belajar membaca*”.
    - b) Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
    - c) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
    - d) Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
    - e) Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
  - 2) Kegiatan inti
    - a) Eksplorasi
      - (1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
      - (2) Guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif “*belajar membaca*” kepada siswa.
      - (3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
      - (4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.
    - b) Elaborasi

- (1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).
- (2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (4) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
- (5) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
- (6) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
- (7) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif.
- (8) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.
- (9) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM*.
- (10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.

3) Kegiatan penutup

- a) Berdoa bersama sebagai penutup.
- b) Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

### 3. Pengamatan



Pengamatan dilakukan pada proses pemberian tindakan dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif pada anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pemberian tindakan. Aspek yang diamati adalah partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif dan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif.

### 4. Refleksi

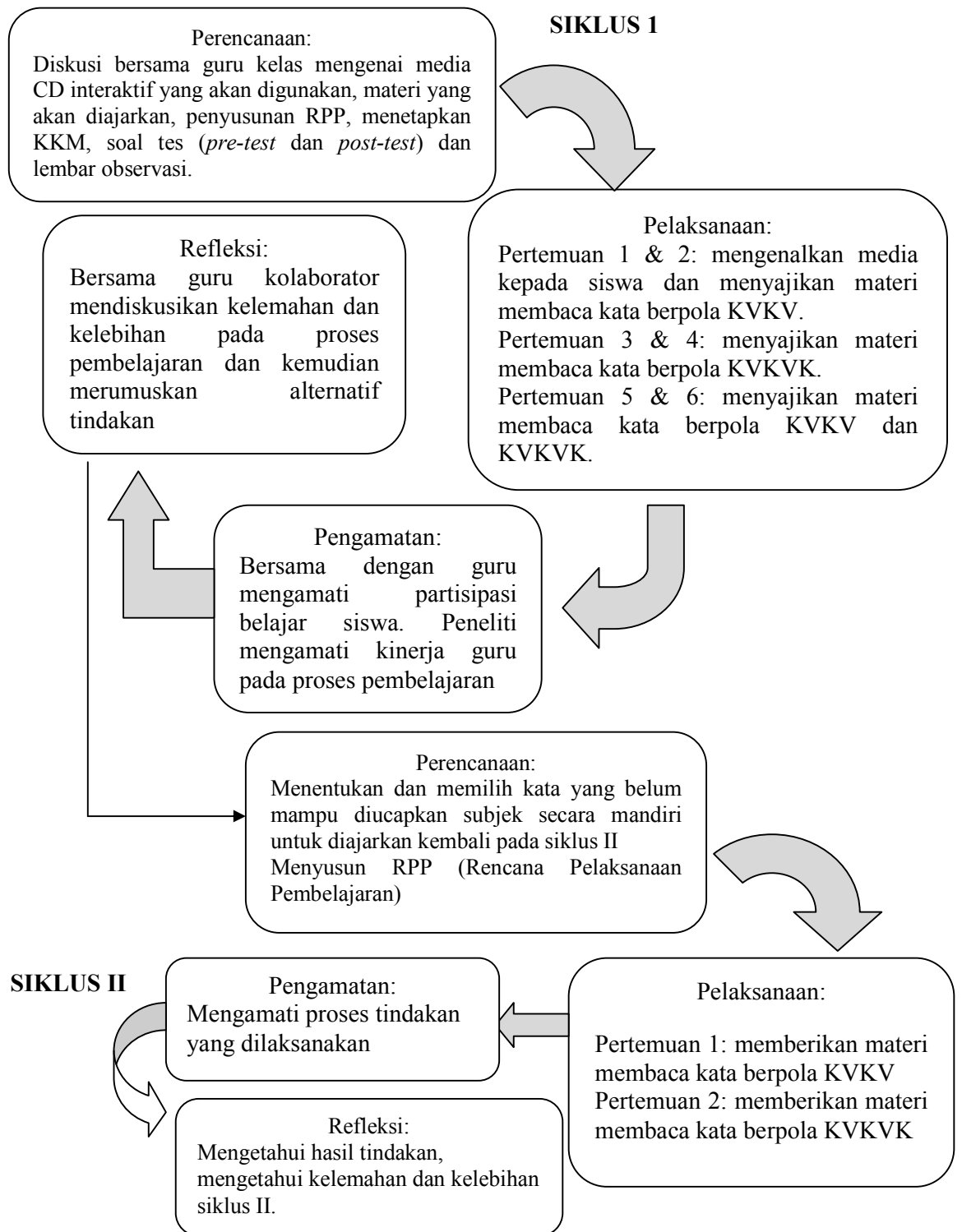
Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama guru sebagai pelaksana atau penyaji pelajaran. Refleksi dilakukan dengan mencermati hasil pengamatan kinerja guru dan partisipasi siswa, serta skor tes kemampuan membaca permulaan yang diperoleh siswa (*post-test*) pada siklus I. Hal yang dievaluasi adalah kendala atau kekurangan yang menghambat pencapaian tujuan penelitian sehingga hasil refleksi dapat dijadikan dasar untuk penyusunan rencana tindakan siklus II.

Pada pertemuan keempat, pembelajaran terganggu oleh suara *drumb band* sehingga konsentrasi dan perhatian subjek terganggu. Pelaksanaan tindakan juga terganggu dengan siswa dari kelas lain yang ingin melihat pembelajaran yang dilakukan guru.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kedua guru tidak melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kelima dan keenam guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

Subjek menunjukkan ekspresi senang ketika guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif. Subjek terlalu cepat dalam melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Subjek mampu menirukan ucapan/palafalan kata yang muncul dari dalam CD interaktif namun masih ada beberapa kata yang harus diperjelas guru.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak autis mengalami peningkatan. Hasil tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I menunjukkan skor subjek telah memenuhi dan melebihi kriteria ketuntasan minimal. Kemampuan membaca permulaan subjek sudah mengalami peningkatan namun subjek masih belum maksimal dalam membaca kata. Subjek masih mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan dalam membaca 18 kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dan 12 kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).



Gambar 3. Desain penelitian yang dilakukan peneliti

### C. Setting Penelitian

Setting yang digunakan dalam penelitian ini yakni di dalam ruang kelas IV autis pada pembelajaran membaca permulaan yang dimulai pukul 08.00 sampai 08.30. Setting di dalam kelas digunakan untuk menghimpun data kemampuan membaca permulaan siswa pada saat dilakukan *pre-test*, tindakan menggunakan media CD interaktif, dan *post-test*. Setting penelitian mencakup dua komponen yaitu tempat dan waktu penelitian. Berikut penjelasan untuk setiap komponen:

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SLB Tunas Sejahtera. Sekolah ini beralamatkan di Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan tempat penelitian adalah:

- a. Terdapat siswa autis yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang masih rendah di SLB Tunas Sejahtera.
- b. Pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan guru kelas IV autis kurang efektif sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran membaca permulaan yang terjadi pada kelas IV autis di SLB Tunas Sejahtera.
- c. Belum digunakan media CD interaktif di SLB Tunas Sejahtera sebagai alat bantu/media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama 1,5 bulan. Secara umum, kegiatan penelitian antara lain:

Tabel 1. Waktu dan kegiatan penelitian

No	Waktu	Kegiatan Penelitian
1.	Minggu I	Persiapan dan melakukan observasi kemampuan awal anak sebelum dilakukan tindakan siklus I.
		Melakukan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak autis.
2.	Minggu II-IV	Pemberian tindakan dan pengamatan tindakan pada siklus I.
		Mengadakan evaluasi pada pertemuan pertama sampai keenam.
		Melakukan <i>post-test</i> siklus I.
3.	Minggu V	Mengadakan refleksi setelah pelaksanaan siklus I untuk mengetahui hasil peningkatan dan membuat perencanaan untuk tindakan siklus II sebagai pemantapan hasil dan pengulangan pada kata yang belum mampu diucapkan subjek secara mandiri.
4.	Minggu VI	Pemberian tindakan dan pengamatan tindakan pada siklus II.
5.	Minggu VII	Melakukan <i>post-test</i> siklus II
		Mengadakan refleksi setelah pelaksanaan siklus II untuk mengetahui hasil peningkatan.

## D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Terdapat satu anak autis di kelas IV di SLB Tunas Sejahtera yaitu YG. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diperoleh data bahwa subjek YG mengalami kesulitan membaca permulaan. Kemampuan YG yaitu sudah mampu memahami instruksi dan melaksanakan instruksi. YG mampu membaca kata benda secara mandiri. YG mengalami kesulitan membaca kata khususnya pada kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dan KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

Karakteristik YG dalam proses pembelajaran yaitu kalau bosan dengan pembelajaran yang berlangsung maka ia akan keluar kelas untuk berjalan-jalan di sekitar ruang kelas. Selain itu, YG lebih memilih menggambar jika ia merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Minat YG dalam belajar membaca dipengaruhi oleh suasana hatinya. Apabila suasana hatinya bagus maka YG juga akan mengikuti pembelajaran dengan baik namun apabila suasana hatinya sedang tidak bagus maka YG tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Moh. Nazir (2005: 174) mengungkapkan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian dengan menggunakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Tes Hasil Belajar**

Menurut Harjanto (2005: 278) tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak autis. Jenis tes yang digunakan yaitu tes perbuatan dengan bentuk tes lisan. Zainal Arifin (2012: 148) menjelaskan tes lisan merupakan tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan.

Husein Umar (2005: 52) menjelaskan bahwa tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pre-test* dan *post-test*).

Pada penelitian tindakan kelas ini, sebelum diberikan tindakan yang berupa penggunaan media CD interaktif siswa terlebih dahulu diberikan tes. Tes yang diberikan sebelum tindakan dikenal dengan *pre-test*. *Pre-test* yang diberikan terdiri dari 20 soal dalam bentuk tes lisan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal subjek dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Pada waktu pelaksanaan tindakan subjek diberikan soal evaluasi sebanyak 10 soal untuk setiap pertemuan. Setelah tindakan selesai, dilakukan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I. Soal *post-test* terdiri dari 20 soal dalam bentuk tes lisan. Pada tes pasca tindakan (*post-test*) ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan tindakan berupa penggunaan media CD interaktif.

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65. Skor yang diperoleh subjek dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) dan persentase skor kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan peneliti. Perhitungan skor tes yaitu dengan menjumlahkan skor pada setiap soal tes (kata) yang diberikan kepada subjek. Perhitungan persentase skor tes yaitu:

$$\text{Persentase skor tes} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## **2. Observasi**

Trianto (2010: 66) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen (lembar observasi) yang telah dipersiapkan. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran membaca permulaan. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Observasi juga dilakukan terhadap guru untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II.

## **3. Dokumentasi**

Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 221) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Hal yang dilaporkan adalah dokumen-dokumen yang telah dianalisis, bukan disajikan dalam bentuk dokumen mentah. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi guna memberikan gambaran secara nyata mengenai partisipasi siswa dan kinerja guru. Dokumen yang dihimpun berupa lembar penilaian siswa dan foto kegiatan selama proses pembelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Wina Sanjaya (2009: 84) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar pada penelitian ini dilakukan pada saat sebelum diberikan tindakan (*pre-test*) dan sesudah diberikan tindakan (*post-test*) dalam bentuk tes lisan. Instrumen ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 128. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen tes hasil belajar yaitu:

a. Menetapkan kompetensi inti (KI)

Kompetensi inti ditetapkan oleh peneliti dan guru kelas. Kompetensi inti ditetapkan berdasarkan kemampuan awal subjek. Kemampuan awal subjek yaitu sudah mampu membaca kata benda yang sudah dikenal (*familiar*). Kompetensi inti yang ditetapkan adalah membaca kata sederhana.

b. Menetapkan kompetensi dasar (KD)

Kompetensi dasar yang ditetapkan guru dan peneliti adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

c. Menetapkan indikator

Indikator kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini adalah siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

d. Menetapkan butir soal

Jumlah butir soal yang akan digunakan pada *pre-test* dan *post-test* adalah 20 soal.

e. Menyusun kisi-kisi soal tes hasil belajar

Berikut kisi-kisi instrumen tes hasil belajar membaca permulaan:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar membaca permulaan pada anak autis

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	No. soal	Jumlah
1.	Membaca kata sederhana	1. Membaca kata berpola KVKV	1. Siswa mampu membaca kata berpola KVKV	1 – 10	10
		2. Membaca kata berpola KVKVK	2. Siswa mampu membaca kata berpola KVKVK	11 – 20	10
Jumlah butir soal					20

f. Menyusun kriteria penilaian tes hasil belajar

Kriteria penilaian tes hasil belajar membaca permulaan sebagai berikut:

- 1) Rentang skor 1 sampai 4.
- 2) Skor yang paling tinggi 4 dan yang paling rendah 1, berikut keterangannya:
  - a) Skor 4, apabila siswa mampu mengerjakan secara mandiri.
  - b) Skor 3, apabila siswa mampu mengerjakan dengan bantuan verbal.
  - c) Skor 2, apabila siswa mampu mengerjakan dengan bantuan pemberian contoh.
  - d) Skor 1, apabila siswa tidak mampu mengerjakan.

Langkah-langkah pengelompokan penilaian hasil tes kemampuan membaca permulaan yaitu:

- (1) Menentukan rentang skor (skor maksimal – skor minimal).
- (2) Menentukan jumlah kelas kategori (lima kategori yakni amat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang).

(3) Menghitung interval skor sesuai rumus (menurut Sudjana, 2005: 47) yaitu:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Skor maksimal : 80

Skor minimal : 20

Jumlah kategori : 5

Interval (p) :  $\frac{(80 - 20)}{5} = 12$

Pengelompokkan penilaian hasil tes tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kategori kemampuan membaca permulaan

Skor	Persentase skor	Kategori
69 – 80	86,25% - 100%	Sangat baik
57 – 68	71,25% - 85%	Baik
45 – 56	56,25% - 70%	Cukup
33 – 44	41,25% - 55%	Kurang
20 – 32	25% - 40%	Sangat kurang

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati partisipasi anak autis dalam pembelajaran menggunakan media CD interaktif pada saat dilaksanakan tindakan. Pedoman observasi juga digunakan untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan media CD interaktif. Pedoman observasi disusun dengan menggunakan validitas logis yaitu validitas yang didasarkan pada penalaran. Hasil pengamatan dilakukan dengan pemberian tanda centang ( ✓ ) pada rentang skor yang terdapat dalam pedoman observasi. Adapun kisi-kisi instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi lembar observasi partisipasi siswa



Partisipasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif. Pengamatan partisipasi siswa bertujuan untuk mengamati partisipasi siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Adapun langkah-langkah penyusunan kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif antara lain sebagai berikut:



- 1) Menentukan komponen yaitu partisipasi siswa.
- 2) Menentukan sub komponen yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 3) Menentukan indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif.

a) Kegiatan awal





- (1) Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan media CD interaktif "*Belajar Membaca*".
- (2) Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
- (3) Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.

- (4) Siswa mampu memasang mouse pada laptop.
  - (5) Siswa mampu menggunakan mouse.
  - (6) Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
  - (7) Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.
  - (8) Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
  - (9) Siswa mampu menutup program pemutar CD interaktif.
  - (10) Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.
  - (11) Siswa mampu menutup *CD-ROM* pada laptop.
  - (12) Siswa mampu mematikan laptop.
  - (13) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c) Kegiatan penutup
- (1) Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.
- 4) Menentukan butir observasi yaitu 15 butir observasi.
  - 5) Menyusun kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa. Adapun kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. butir	Jumlah
1.	Partisipasi siswa	Kegiatan awal	(1) Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	1	1
2.		Kegiatan inti	(1) Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan media CD interaktif.	2	1
			(2) Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	3	1
			(3) Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	4	1
			(4) Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	5	1
			(5) Siswa mampu menggunakan mouse.	6	1
			(6) Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).	7	1
			(7) Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	8	1
			(8) Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.	9	1
			(9) Siswa mampu menutup progam pemutar CD interaktif.	10	1
			(10) Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	11	1
			(11) Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	12	1
			(12) Siswa mampu mematikan laptop.	13	1
			(13) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	14	1
3.		Kegiatan penutup	(1) Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar	15	1
Jumlah butir observasi					15

6) Menyusun kriteria penilaian partisipasi siswa

Kriteria penilaian untuk partisipasi siswa adalah sebagai berikut:

- a) Rentang skor dimulai dari 1 sampai 4
- b) Skor yang paling tinggi 4 dan skor yang paling rendah 1. Berikut keterangannya:
  - (1) Skor 4, apabila siswa mampu melakukan secara mandiri
  - (2) Skor 3, apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal
  - (3) Skor 2, apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru
  - (4) Skor 1, apabila siswa tidak mampu melakukan

Langkah-langkah pengelompokan penilaian partisipasi siswa selama proses pemberian tindakan yaitu:

- 1) Menentukan rentang skor (skor maksimal – skor minimal).
- 2) Menentukan jumlah kelas kategori (lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang).
- 3) Menghitung interval skor sesuai rumus (menurut Sudjana, 2005: 47) yaitu:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Skor maksimal : 60

Skor minimal : 15

Jumlah kategori : 5

Interval (p) :  $\frac{(60 - 15)}{5} = 9$

Pengelompokkan penilaian partisipasi siswa tercantum dalam tabel berikut:






Tabel 5. Kategori partisipasi siswa

Skor	Persentase skor	Kategori
52 – 60	86,67% - 100%	Sangat baik
43 – 51	71,67% - 85%	Baik
34 – 42	56,67% - 70%	Cukup
25 – 33	41,67% - 55%	Kurang
15 – 24	25% - 40%	Sangat kurang

b. Kisi-kisi instrumen lembar observasi kinerja guru

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”. Pengamatan kinerja guru dilakukan untuk mengetahui kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan menggunakan media CD interaktif pada siklus I dan siklus II. Adapun langkah-langkah penyusunan kisi-kisi instrumen observasi kinerja guru dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif antara lain sebagai berikut:






- 1) Menentukan komponen yaitu kinerja guru.
- 2) Menentukan sub komponen yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 3) Menentukan indikator kinerja guru dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media CD interaktif.
  - a) Kegiatan awal
    - (1) Mengkondisikan siswa untuk belajar.
    - (2) Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
  - b) Kegiatan inti

- (1) Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.
- (2) Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (3) Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse.
- (4) Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- (5) Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
- (6) Memutar media CD interaktif.
- (7) Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
- (8) Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya.
- (9) Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.
- (10) Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.
- (11) Meminta siswa untuk menutup *CD-ROM* pada laptop.
- (12) Memberikan tugas kepada siswa.

c) Kegiatan penutup

- (1) Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.
- 4) Menentukan butir observasi yaitu 15 butir observasi.
- 5) Menyusun kisi-kisi instrumen observasi kinerja guru. Adapun kisi-kisi instrumen observasi kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen observasi kinerja guru

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. butir	Jumlah
1.	Kinerja guru	Kegiatan awal	(1) Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	1
			(2) Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	2	1
2.		Kegiatan inti	(1) Mengenalkan media CD interaktif kepada siswa	3	1
			(2) Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	4	1
			(3) Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse	5	1
			(4) Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	6	1
			(5) Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam CD-ROM pada laptop	7	1
			(6) Memutar media CD interaktif	8	1
			(7) Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	9	1
			(8) Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	10	1
			(9) Meminta siswa untuk menutup progam pemutar CD interaktif.	11	1
			(10) Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam CD-ROM pada laptop.	12	1
			(11) Meminta siswa untuk menutup CD-ROM pada laptop.	13	1
			(12) Memberikan tugas kepada siswa	14	1
3.		Kegiatan penutup	(1) Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	15	1
Jumlah butir observasi					15

#### 6) Menyusun kriteria penilaian kinerja guru

Kriteria penilaian untuk kinerja guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif adalah sebagai berikut:

- a) Rentang skor dimulai dari 1 sampai 3.
- b) Skor yang paling tinggi 3 dan skor yang paling rendah 1. Berikut keterangannya:

(1) Skor 3, apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana.

(2) Skor 2, apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran.

(3) Skor 1, apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan.

Langkah-langkah pengelompokkan penilaian kinerja guru selama proses pemberian tindakan yaitu:

- 1) Menentukan rentang skor (skor maksimal – skor minimal).
- 2) Menentukan jumlah kelas kategori (lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang).
- 3) Menghitung interval skor sesuai rumus (menurut Sudjana, 2005: 47) yaitu:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Skor maksimal : 45

Skor minimal : 15

Jumlah kategori : 5

Interval (p) :  $\frac{(45 - 15)}{5} = 6$

Pengelompokkan penilaian kinerja guru tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Kategori kinerja guru

Skor	Persentase skor	Kategori
40 – 45	88,89% - 100%	Sangat baik
34 – 39	75,56% - 86,67%	Baik
28 – 33	62,22% - 73,33%	Cukup
22 – 27	48,89% - 60%	Kurang
15 – 21	33,33% - 46,67%	Sangat kurang

### 3. Analisis Dokumen

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran dan memberikan gambaran secara nyata mengenai

partisipasi siswa dan kinerja guru. Dokumen pada penelitian ini berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran, hasil *pre-test* dan *post-test* (lembar penilaian siswa). Foto kegiatan selama proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 193.

#### **G. Validitas Instrumen**

Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 228) menjelaskan bahwa validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Purwanto (2007: 123) menambahkan validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan validitas isi dan validitas logis dalam penelitian ini. Validitas isi digunakan untuk validasi instrumen tes hasil belajar, sedangkan validitas logis digunakan untuk validasi instrumen observasi. S. Margono (2005: 187) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang akan diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 65) validitas logis pada suatu instrumen menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Validitas logis dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*). Ahli yang diminta untuk melakukan validasi instrument observasi adalah dosen pembimbing. Cara validasinya yaitu melalui diskusi dan saran baik tertulis atau lisan.

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengungkap kemampuan membaca permulaan subjek sehingga perlu dilakukan validitas instrumen tes hasil

belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Scarvia B. Anderson dalam Suharsimi Arikunto (2006: 65). mengemukakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dalam penelitian ini yaitu dengan meminta pertimbangan dari pakar atau ahli. Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan guru kelas IV autisme di SLB Tunas Sejahtera. Dosen pembimbing menyarankan agar dalam pemberian materi dan pelaksanaan tes menggunakan kata yang mempunyai makna dan mudah dikenal anak. Guru kelas memberikan validasi dalam aspek jumlah soal, dari 25 soal (kata) menjadi 20 soal (kata). Pada awalnya terdapat 25 soal (kata) untuk soal *pre-test* dan *post-test* yaitu dasi, jari, buka, sepi, kutu, beda, paha, siku, koki, pita, kuku, jahe, dagu, panas, hemat, jaket, jarum, bulan, nafas, gemuk, tolak, belum, siram, tidak, dan rusak. Guru mengurangi lima soal (kata) yaitu dasi, jari, buka, panas, dan hemat. Guru memberikan saran agar dalam pemberian soal, tulisannya menggunakan huruf kecil semua.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera melalui penggunaan media CD interaktif. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Nilai *post-test* > nilai *pre-test*

2. Nilai *post-test*  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 65

### **I. Analisis Data**

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Wina Sanjaya (2009: 106) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autis kelas IV dihitung dengan cara nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*. Persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase peningkatan} = \frac{\text{nilai post test} - \text{pre test}}{\text{nilai standar maksimal}} \times 100\%$$

Pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes kemampuan membaca permulaan dan peningkatan dalam proses pembelajaran. Hipotesis dinyatakan diterima apabila indikator keberhasilan tindakan telah tercapai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB Tunas Sejahtera. SLB Tunas Sejahtera merupakan lembaga pendidikan khusus berstatus swasta di bawah naungan yayasan Lembaga Kesejahteraan Sosial Dharma Putra. Sekolah ini beralamatkan di Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.767 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 378 m<sup>2</sup>. Sekolah ini mendidik siswa tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa dan autis. Sekolah yang berdiri pada tahun 1983 dan mengalami renovasi terakhir pada tahun 2008 ini memiliki 18 guru dan 3 karyawan dengan rincian 12 orang berstatus PNS, 6 orang GTT dan 3 orang PTT. Sekolah ini memiliki siswa dengan jumlah 56 siswa (tunarungu: 8, tunagrahita ringan: 27, tunagrahita sedang: 12, tunadaksa: 5, dan autis: 4). Sekolah ini terdapat 4 jenjang pendidikan yaitu TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMLB.

Sekolah ini juga ditunjang dengan sarana prasarana seperti ruang kelas, ruang komputer, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, mushola, ruang UKS, ruang dapur dan praktik boga, kamar mandi, lapangan upacara, jaringan telepon, ruang *play therapy*, ruang keterampilan, ruang administrasi, dan gudang. Setting pada penelitian ini yakni di dalam ruang kelas IV autis pada pembelajaran membaca permulaan yang dimulai pukul 08.00 sampai 08.30 setelah siswa melakukan senam otak yang merupakan kegiatan rutin di sekolah ini.

## **B. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera yang berjumlah satu orang. Deskripsi subjek penelitian yakni sebagai berikut:

### **1. Identitas subjek**

Subjek berinisial YG, jenis kelamin laki-laki, berusia 10 tahun, tinggal di daerah Sleman dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

### **2. Karakteristik subjek**

YG mengalami kesulitan membaca permulaan. Kemampuan YG yaitu sudah mampu memahami instruksi dan melaksanakan instruksi. YG mampu membaca kata benda secara mandiri. YG mengalami kesulitan membaca kata khususnya pada kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dan KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

Karakteristik YG dalam proses pembelajaran yaitu kalau bosan dengan pembelajaran yang berlangsung maka ia akan keluar kelas untuk berjalan-jalan di sekitar ruang kelas. Selain itu, YG lebih memilih menggambar jika ia merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Minat YG dalam belajar membaca dipengaruhi oleh suasana hatinya. Apabila suasana hatinya bagus maka YG juga akan mengikuti pembelajaran dengan baik namun apabila suasana hatinya sedang tidak bagus maka YG tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **C. Deskripsi Kemampuan Awal Membaca Permulaan**

Data kemampuan awal diperoleh dari hasil tes kemampuan awal (*pre-test*) yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan penelitian. Tes kemampuan awal (*pre-test*) dilakukan dengan memberikan soal tes kepada subjek berupa tes lisan dengan jumlah 20 kata. Subjek diminta untuk membaca 20 kata tersebut. Total skor keseluruhan dari soal tersebut adalah 80 . Skor yang diperoleh subjek pada tes kemampuan awal (*pre-test*) adalah 48 (60%) dengan kategori cukup. Skor tersebut belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 65.

Pada tes kemampuan awal (*pre-test*) subjek diberikan 20 soal untuk membaca kata. Kata yang diberikan yaitu sepi, kutu, beda, paha, siku, koki, pita, kuku, jahe, dagu, jaket, jarum, bulan, nafas, gemuk, tolak, belum, siram, tidak, dan rusak. Subjek dapat membaca kata jahe dan kuku secara mandiri. Subjek masih membutuhkan bantuan verbal dari guru untuk membaca kata paha, siku, koki, pita. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 138.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru dan peneliti diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada tes kemampuan awal (*pre-test*). Skor yang diperoleh subjek menunjukkan bahwa hasil belajar dalam membaca permulaan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 65.

## **D. Pelaksanaan tindakan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Deskripsi pelaksanaan siklus I**

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terjadi pembagian kerja antara guru dan peneliti. Guru memberikan tindakan dalam pembelajaran membaca permulaan dan peneliti melakukan pengamatan. Pemberian tindakan siklus I dilakukan sebanyak enam pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk melaksanakan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I. Satu kali pertemuan dilaksanakan selama 30 menit. Pelaksanaan tindakannya sebagai berikut:

#### **1) Pertemuan pertama**







Pada pertemuan pertama, materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) yang meliputi baju, bayi, maju, sapi, sawi, kopi, topi, toko, sepi, kuda, kutu, beda, paku, paha, dan siku. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 177.



##### **a) Kegiatan awal**

Kegiatan awal mencakup guru menyiapkan media CD interaktif "Belajar Membaca", peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

##### **b) Kegiatan inti**

Kegiatan inti mencakup guru menyalakan laptop dan memperkenalkan media CD interaktif kepada siswa. Siswa merespon dengan menjawab “wah, apik ya kasete ya”. Pada waktu guru mengeluarkan laptop siswa meresponnya dengan mengatakan “woo, apik ya laptop e, YG enggak punya”. Siswa merasa senang ketika guru memperkenalkan media CD interaktif. Guru memberikan contoh cara memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop kemudian mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*. Siswa diminta memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM*. Siswa membutuhkan bimbingan guru untuk memasukkan CD interaktif. Guru mengenalkan mouse, cara pemasangan mouse pada laptop, dan cara penggunaan mouse kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasang mouse pada laptop, siswa melakukannya dengan bimbingan guru.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal). Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang terdapat pada CD interaktif. Guru memberikan contoh kepada siswa untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Siswa melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) dengan bimbingan guru. Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat pada slide kedua CD interaktif. Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Pada saat guru membimbing siswa untuk membaca, siswa dari kelas lain datang ke dalam kelas untuk melihat pembelajaran yang berlangsung. Siswa dari kelas lain tersebut juga mengganggu subjek (mencubit subjek, menggelitik badan subjek). Siswa mampu

mengikuti ucapan/pelafalan kata yang muncul meskipun masih ada beberapa kata yang harus diperjelas guru dalam pengucapannya. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi. Siswa terlalu cepat ketika melakukan klik simbol  (lanjut) kemudian guru mengingatkan kepada siswa untuk melakukan klik secara pelan-pelan.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Guru meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif, siswa melakukannya dengan bimbingan guru. Guru membimbing siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop kemudian menutup *CD-ROM*. Siswa mematikan laptop. Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 130.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa melakukan berdoa bersama sebagai kegiatan penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Siswa meresponnya dengan mengucapkan “nggih”.

## 2) Pertemuan kedua



Pertemuan kedua materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) yang meliputi kaki, kayu, koki, mata, madu, pita, buku, buka, kuku, jari, jahe, lari, dasi, dagu, dan gusi. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 177.


a) Kegiatan awal

Kegiatan awal mencakup guru menyiapkan media CD interaktif ”*Belajar Membaca*”, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Pada saat guru sedang mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, siswa langsung mengambil dan membuka tempat CD interaktif serta ingin menyalakan laptop. Guru mengucapkan kepada siswa “nyalakan laptopnya nanti, YG sekarang berdoa dulu kemudian belajar pakai laptop dan CD”. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti mencakup guru menyalakan laptop dan memperkenalkan media CD interaktif kepada siswa. Guru memberikan contoh cara memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop. Guru mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*. Siswa diminta memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM*. Siswa mampu memasukkan CD interaktif secara mandiri. Siswa mampu memasang dan menggunakan mouse secara mandiri.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal). Pada saat proses pemutaran CD interaktif, program yang digunakan mengalami *not responding* sehingga pembelajaran harus ditunda beberapa menit. Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat pada slide kedua CD interaktif. Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Pada saat guru

membimbing siswa untuk membaca, siswa dari kelas lain datang ke dalam kelas untuk melihat pembelajaran yang berlangsung kemudian siswa tersebut bermain keyboard pada laptop. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi, siswa melakukan secara mandiri.

Pada pertemuan ini, guru tidak melakukan pemutaran ulang CD interaktif. Guru membimbing siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop kemudian menutup *CD-ROM* dan mematikan laptop. Siswa mampu melakukan secara mandiri. Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 131.

c) Kegiatan penutup

Siswa dan guru berdoa bersama sebagai kegiatan penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Siswa meresponnya dengan mengucapkan “nggih”.

### **3) Pertemuan ketiga**






Pada pertemuan ketiga, materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang meliputi raket, rayap, jaket, jalan, jarum, bulan, nanas, nafas, panas, gajah, galon, wajah, gelas, gemuk, dan malas. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 180.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal mencakup guru menyiapkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi siswa menghidupkan laptop. Guru menyerahkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukan secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat pada slide kedua CD interaktif. Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru. Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* dan menutup *CD-ROM* pada laptop. Pada saat menutup *CD-ROM* siswa membutuhkan bantuan guru. Siswa diminta untuk mematikan laptop, siswa mampu melakukan mandiri. Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek

untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 132.

### 3. Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

### 4) Pertemuan keempat




Pada pertemuan keempat, materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang meliputi tomat, tolak, hemat, becak, belum, cicak, sisir, siram, pasir, bedak, bebek, tidak, masak, mahal dan rusak. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 180.

#### a. Kegiatan awal

Kegiatan awal mencakup guru menyiapkan media CD interaktif "*Belajar Membaca*", peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

#### b. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi siswa menghidupkan laptop. Guru menyerahkan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukan secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat pada slide kedua CD interaktif. Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Siswa menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru. Siswa mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* dan menutup *CD-ROM* pada laptop. Pada saat menutup *CD-ROM*, siswa membutuhkan bantuan guru. Siswa mematikan laptop. Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 133.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan keempat terganggu oleh suara siswa SD yang sedang latihan *drumb band*.

**5) Pertemuan kelima**

Pada pertemuan kelima, materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang meliputi sepi, kutu, beda, paha, siku, gusi, madu,




jari, jaket, jarum, bulan, nafas, gemuk, rayap, dan galon. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 183.

a) Kegiatan awal

Guru menyiapkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Siswa diminta untuk menghidupkan laptop. Guru menyerahkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukannya secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru

dan mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop dengan bimbingan guru. Siswa menutup *CD-ROM* dengan bimbingan guru kemudian siswa mematikan laptop secara mandiri. Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 134.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

**6) Pertemuan keenam**

Pada pertemuan keenam, materi yang diberikan adalah membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang meliputi bayi, paku, koko, pita, jahe, toko, wajah, tolak, belum, siram, tidak, rusak, kopi, panas, dan malas. Adapun tindakan dari proses pembelajaran dibagi menjadi tiga proses sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran 13 halaman 186.




a) Kegiatan awal

Guru menyiapkan media CD interaktif "*Belajar Membaca*", peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Siswa diminta untuk menghidupkan laptop. Guru menyerahkan media CD interaktif "*Belajar Membaca*" kepada siswa. Guru meminta siswa untuk

memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukannya secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru dan mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop dengan bimbingan guru. Siswa menutup *CD-ROM* kemudian mematikan laptop.

Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 135.

#### c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

### **7) Pertemuan ketujuh**

Pertemuan ketujuh dilakukan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan anak autis setelah diberikan



tindakan dengan menggunakan media CD interaktif. Tes pasca tindakan ini dilakukan dengan memberikan soal tes kepada subjek yang berupa tes lisan sebanyak 20 kata. Subjek diminta untuk membaca 20 kata tersebut. Total skor keseluruhan dari soal tersebut adalah 80. Skor yang diperoleh subjek pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I adalah 67 (83,75%) dengan kategori baik. Skor tersebut sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 65 namun masih ada beberapa kata yang belum mampu dibaca secara mandiri oleh subjek. Hasil *post-test* dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 139.



#### **b. Data hasil tindakan siklus I**

Data hasil tindakan siklus I diperoleh dengan mengamati proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif. Objek pengamatannya difokuskan pada cara guru mengajarkan membaca dengan menggunakan media CD interaktif dan partisipasi subjek dalam menggunakan media CD interaktif untuk belajar membaca. Data observasi kinerja guru dan partisipasi subjek dalam menggunakan media CD interaktif dapat diuraikan:

##### 1) Deskripsi hasil observasi partisipasi siswa dalam menggunakan media CD interaktif

Pada pertemuan pertama, subjek dikenalkan dengan media CD interaktif. Subjek merespon dengan menjawab “wah, apik ya kasete ya”. Pada waktu guru mengeluarkan laptop siswa meresponnya dengan mengatakan “woo, apik ya laptop e, YG enggak punya”. Subjek memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop dengan bimbingan guru. Guru membimbing subjek untuk memasang mouse pada laptop. Saat proses pemutaran CD interaktif, subjek menggerak-gerakkan tangannya di depan layar laptop. Subjek terlalu cepat dalam

melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Subjek mampu menirukan ucapan/pelafalan kata yang muncul dari dalam CD interaktif namun masih ada beberapa kata yang harus diperjelas guru.

Pada pertemuan kedua, subjek sudah bisa menyalakan laptop, memasang mouse, dan menggunakan mouse secara mandiri. Subjek masih harus diarahkan oleh guru dalam hal mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Pada pertemuan ketiga sampai keenam subjek sudah mulai paham tentang tahap-tahap dan cara untuk menggunakan media CD interaktif. Data partisipasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Data partisipasi siswa pada tindakan siklus I

No	Subjek	Skor						Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6	
1	YG	51	56	54	55	55	57	54,67
Persentase		85%	93,33%	90%	91,67%	91,67%	95%	91,11%
Kategori		Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Subjek memperoleh rata-rata skor partisipasi siswa sebesar 54,67 dengan persentase 91,11% pada kategori sangat baik. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa menunjukkan bahwa subjek telah berpartisipasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor partisipasi siswa pada siklus I telah berada pada kategori sangat baik. Hasil observasi partisipasi siswa pada setiap pertemuan siklus I dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 157-172.

## 2) Deskripsi hasil observasi kinerja guru dalam menggunakan media CD interaktif

Pertemuan pertama, pemahaman guru untuk mengajarkan membaca permulaan menggunakan media CD interaktif sangat baik. Hal pertama yang dilakukan adalah mengeluarkan, memperlihatkan dan mengenalkan media CD

interaktif kepada subjek. Guru sudah menjelaskan alur belajar dengan baik dan mendemonstrasikan secara singkat cara penggunaan media CD interaktif. Pertemuan kedua, guru masih mengulang kegiatan ini namun untuk pertemuan ketiga sampai keenam guru tidak melakukan kegiatan ini karena subjek sudah mulai paham cara menggunakan media CD interaktif.

Setiap pertemuan guru selalu membimbing subjek untuk mengucapkan kata yang muncul dari dalam CD interaktif agar subjek lebih jelas dalam membaca kata dari setiap slide yang muncul.



Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kedua guru tidak melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kelima dan keenam guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Data kinerja pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Data kinerja guru pada tindakan siklus I

No	Guru	Skor						Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6	
1	KDA	40	40	41	39	39	39	39,67
	Persentase	88,89%	88,89%	91,11%	86,67%	86,67%	86,67%	88,15%
	Kategori	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik

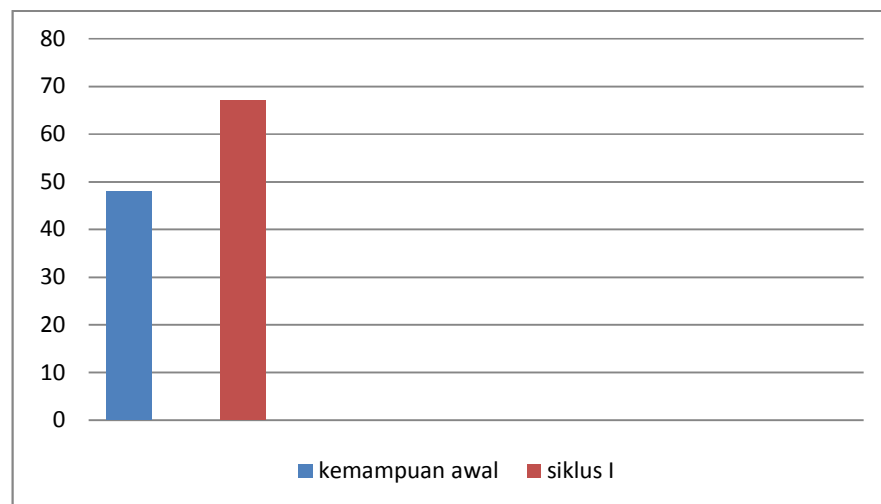
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru memperoleh rata-rata skor kinerja sebesar 39,67 dengan persentase 88,15% pada kategori sangat baik. Hasil observasi terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa guru telah berpartisipasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor kinerja guru pada siklus I telah berada pada kategori sangat baik. Hasil observasi kinerja guru pada setiap pertemuan siklus I dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 141-156.

### c. Refleksi tindakan siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas, terdapat beberapa permasalahan selama proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus I yaitu subjek terlalu cepat dalam melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Subjek mampu menirukan ucapan/palafalan kata yang muncul dari dalam CD interaktif namun masih ada beberapa kata yang harus diperjelas guru. Pada pertemuan keempat, pembelajaran terganggu oleh suara *drum band* sehingga konsentrasi dan perhatian subjek terganggu. Pelaksanaan tindakan terganggu oleh siswa dari kelas lain yang ingin melihat pembelajaran yang dilakukan guru, siswa tersebut juga mengganggu subjek. Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif namun pada pertemuan kedua guru tidak melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kelima dan keenam guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Selain permasalahan tersebut, terdapat beberapa hal positif yang terjadi selama proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung yaitu:

1. Minat anak autisme untuk belajar membaca mengalami peningkatan karena menggunakan media CD interaktif yang belum pernah dipakai sebelumnya.
2. Anak autisme senang belajar membaca dengan menggunakan media CD interaktif karena terdapat gambar, tulisan kata dengan ukuran huruf yang besar, terdapat suara, dan pemutarannya menggunakan laptop yang merupakan benda yang disukai subjek. Subjek menunjukkan ekspresi senang ketika guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.

Berdasarkan tes pasca tindakan (*post-test*) yang dilakukan pada siklus I diketahui bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan pada anak autis kelas IV mengalami peningkatan dibandingkan tes kemampuan awal (*pre-test*). Skor yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dari 48 (60%) pada tes kemampuan awal (*pre-test*) menjadi 67 (83,75%) pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I. Jumlah peningkatan skor yang diperoleh subjek adalah 19 (23,75%). Hasil tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram kemampuan membaca permulaan anak autis antara *pre-test* dengan *post-test* siklus I

Gambar histogram di atas menunjukkan hasil peningkatan kemampuan anak autis kelas IV di SLB Tunas Sejahtera setelah dilaksanakan tindakan berupa penggunaan media CD interaktif pada siklus I. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum optimal karena masih ada beberapa kata yang belum mampu dibaca subjek secara mandiri. Subjek masih kesulitan dalam membaca 18 kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Subjek juga masih mengalami

kesulitan dalam membaca 12 kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus I kemampuan membaca permulaan subjek mengalami peningkatan meskipun masih ada kelemahan selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti dan guru merencanakan untuk melaksanakan tindakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I dan meningkatkan kemampuan subjek dalam membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang belum mampu diucapkan subjek secara mandiri.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan tindakan siklus II**

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru belum melakukan pemutaran ulang materi secara menyeluruh serta pembelajaran pada siklus I masih terganggu dengan suara *drumb band* dan kehadiran siswa kelas lain yang ingin melihat proses pembelajaran. Hasil tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan subjek mengalami peningkatan dengan perolehan skor 67. Berdasarkan tes yang sudah dilakukan, masih terdapat kekeliruan pada saat subjek membaca soal/kata yang diberikan kepadanya sehingga perlu dilatih kembali pada siklus II. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

#### 1) Rencana tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan oleh guru dan peneliti. Perencanaan tindakan didasarkan pada hasil pengamatan partisipasi siswa dan kinerja guru serta perolehan hasil belajar pada siklus I. Adapun tahap perencanaan tindakan yang dilakukan meliputi:

- a) Menentukan dan memilih kata yang belum mampu diucapkan secara mandiri oleh subjek untuk diajarkan kembali pada tindakan siklus II. Kata tersebut meliputi: bayi, maju, sawi, kopi, toko, sepi, kutu, beda, kayu, lari, dagu, gusi, raket, rayap, jaket, jarum, nafas, galon, wajah, gemuk, malas, tolak, becak, belum, sisir, pasir, bedak, tidak, mahal, dan rusak.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Fokus RPP adalah mengajarkan membaca enam kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan sembilan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) pada pertemuan pertama dan kedua.
- c) Menentukan pelaksanaan tindakan dengan tidak melakukannya pada hari Rabu agar pelaksanaan tindakan tidak terganggu oleh suara *drumb band*.
- d) Guru sepakat untuk melakukan pengulangan materi secara menyeluruh pada setiap pertemuan serta memberikan hadiah (*reward*) kepada siswa.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak dua pertemuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk melaksanakan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II. Masing-masing pertemuan terdiri dari 30 menit. Tindakan dilakukan oleh guru kelas sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan

menggunakan media CD interaktif. Langkah pembelajarannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama dan kedua

Pertemuan pertama dan kedua terdiri dari tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan awal untuk melakukan persiapan dan pengkondisian subjek sebelum diberikan materi pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan inti untuk mengajarkan subjek membaca enam kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan sembilan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Kegiatan penutup untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 189.

b) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II. Subjek diberikan 20 soal/kata yang terdiri dari kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Kata yang diberikan yaitu kopi, kutu, beda, sepi, lari, dagu, gusi, kayu, raket, rayap, galon, wajah, malas, becak, sisir, pasir, bedak, mahal, nafas, dan rusak.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi yang dilakukan untuk mengamati kinerja guru dalam memberikan pembelajaran membaca permulaan kepada anak autis melalui media

CD interaktif. Observasi juga dilakukan untuk mengamati partisipasi siswa dalam belajar membaca menggunakan media CD interaktif.

#### 4) Refleksi

Refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan menganalisis hasil observasi partisipasi siswa dan kinerja guru serta hasil tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perbandingan perolehan skor tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II dengan perolehan nilai pada kemampuan awal (*pre-test*) dan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I. Skor yang diperoleh pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II juga dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan sebesar 65. Hasil dari kegiatan refleksi akan diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan subjek.

#### **b. Deskripsi pelaksanaan siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II juga terdapat pembagian tugas antara guru dan peneliti. Guru memberikan tindakan pembelajaran dan peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak dua pertemuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk melaksanakan tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II. Satu pertemuan terdiri dari 30 menit. Adapun pelaksanaan tindakan dari masing-masing pertemuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama siklus II, kata yang diberikan adalah enam kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan sembilan kata berpola




KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang belum mampu diucapkan secara mandiri oleh subjek pada siklus I. Kata tersebut meliputi bayi, maju, sawi, kopi, toko, sepi, raket, rayap, jaket, jarum, nafas, galon, wajah, gemuk, dan malas. Adapun kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru menyiapkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Siswa diminta untuk menghidupkan laptop, siswa melakukannya secara mandiri. Guru menyerahkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukannya secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Pada saat guru membimbing siswa untuk membaca, siswa dari kelas lain datang ke dalam kelas untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru. Siswa mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop. Siswa menutup *CD-ROM* dengan bimbingan guru kemudian siswa mematikan laptop secara mandiri.

Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Skor yang diperoleh subjek pada evaluasi pertama tindakan siklus II adalah 36. Hasil evaluasi pertemuan pertama siklus II secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 136.

c. Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Guru memberikan *reward* kepada siswa.

2. Pertemuan kedua




Pada pertemuan kedua siklus II, kata yang diberikan adalah enam kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan sembilan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) yang belum mampu diucapkan secara mandiri oleh subjek pada siklus I. Kata tersebut meliputi kutu, beda, kayu, lari, dagu, gusi, tolak, becak, belum, sisir, pasir, bedak, tidak, mahal dan rusak. Adapun kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus II sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru menyiapkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*”, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Siswa diminta untuk menghidupkan laptop, siswa melakukannya secara mandiri. Guru menyerahkan media CD interaktif “*Belajar Membaca*” kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop, siswa mampu melakukannya secara mandiri. Siswa memasang mouse pada laptop kemudian menggunakannya.

Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul. Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.

Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru dan mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop dengan bimbingan guru. Siswa menutup *CD-ROM* kemudian mematikan laptop.

Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta subjek untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru. Skor yang diperoleh subjek pada evaluasi pertemuan kedua tindakan siklus II adalah 34.

Hasil evaluasi pertemuan pertama siklus II secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 137.

c. Kegiatan penutup

Guru dan siswa berdoa bersama sebagai penutup. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Guru memberikan *reward* kepada siswa.

3. Pertemuan ketiga





Pertemuan ketiga siklus II dilakukan tes hasil belajar pasca tindakan (*post-test*) siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autis setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media CD interaktif. Skor yang diperoleh subjek pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II adalah 74 (92,50%) dengan kategori sangat baik (lampiran 8 halaman 140). Skor tersebut sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 65.

**c. Data hasil tindakan siklus II**

Data hasil tindakan siklus II diperoleh dengan mengamati proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media CD interaktif yang terfokus pada cara guru mengajarkan membaca dengan menggunakan media CD interaktif dan partisipasi subjek dalam menggunakan media CD interaktif untuk belajar membaca. Data observasi kinerja guru dan partisipasi subjek dalam menggunakan media CD interaktif dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Deskripsi hasil observasi partisipasi siswa dalam menggunakan media CD interaktif

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, subjek sudah mampu memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* secara mandiri. Subjek mampu

memasang mouse dan menggunakan mouse. Hal ini terlihat ketika guru mengeluarkan mouse dari dalam tas kemudian subjek langsung memasang mouse tersebut ke dalam laptop. Subjek mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Subjek sudah hafal urutan pembelajaran menggunakan media CD interaktif mulai dari menyalakan laptop, memasang mouse dan menggunakannya, mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut), menirukan pelafalan kata dari setiap slide yang muncul, menutup progam pemutar CD interaktif, mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*, menutup *CD-ROM* dan terakhir mematikan laptop. Pada kegiatan menirukan pelafalan kata dari setiap slide yang muncul, subjek masih membutuhkan bantuan dari guru. Data partisipasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 10. Data partisipasi siswa pada tindakan siklus II

No	Subjek	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	YG	58	58	58
Persentase skor		96,67%	96,67%	96,67%
Kategori		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek memperoleh rata-rata skor partisipasi sebesar 58 dengan persentase 96,67% pada kategori sangat baik. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa menunjukkan bahwa subjek telah berpartisipasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor partisipasi siswa pada siklus II telah berada pada kategori sangat baik.

2) Deskripsi hasil observasi kinerja guru dalam menggunakan media CD interaktif

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II guru tidak mengenalkan media CD interaktif kepada siswa karena guru langsung memberikan CD interaktif kepada siswa. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan

dilakukan. Guru juga tidak memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) karena subjek sudah mampu mengklik simbol tersebut secara mandiri. Guru hanya mengarahkan subjek dalam melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) agar tidak terlalu cepat. Guru memperjelas kata yang muncul dari setiap slide yang masih salah diucapkan oleh subjek. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II ini guru melakukan pemutaran ulang materi menggunakan media CD interaktif. Guru memberikan evaluasi pada setiap pertemuan. Selain itu, guru juga memberikan *reward* kepada subjek pada pertemuan pertama dan kedua siklus II. Data kinerja guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 11. Data kinerja guru pada tindakan siklus II



No	Guru	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	KDA	41	41	41
Persentase		91,11%	91,11%	91,11%
Kategori		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru memperoleh rata-rata skor kinerja sebesar 41 dengan persentase 91,11% pada kategori sangat baik. Hasil observasi terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa guru telah bekerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor kinerja guru pada siklus II telah berada pada kategori sangat baik.

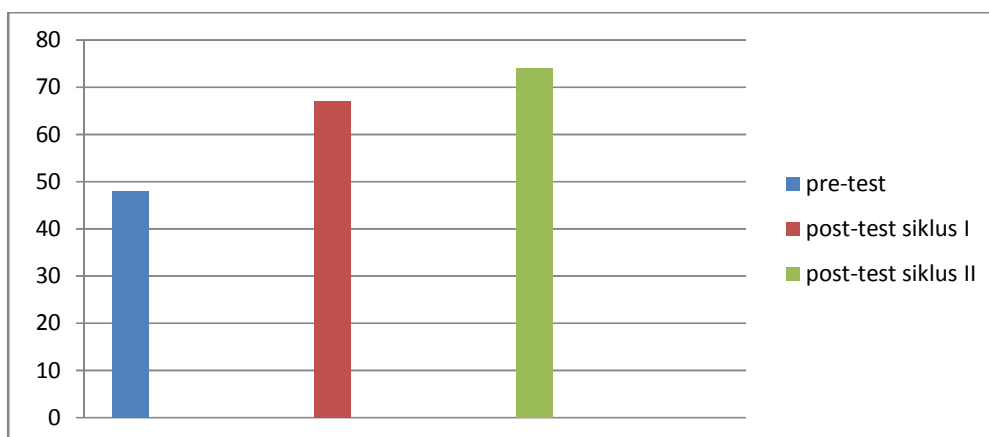
#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik meskipun pada pertemuan pertama masih ada anak dari kelas lain yang masuk ke dalam kelas untuk sekedar melihat pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil pengamatan terhadap partisipasi siswa menunjukkan bahwa subjek sudah mampu

memasukkan CD interaktif ke dalam CD-ROM secara mandiri. Subjek mampu memasang dan menggunakan mouse secara mandiri. Subjek mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) secara mandiri. Subjek mampu menutup program pemutar CD interaktif, mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* dan mampu menutup *CD-ROM* secara mandiri. Akan tetapi, untuk menirukan pelafalan kata dari setiap slide yang muncul subjek masih membutuhkan bimbingan guru.

Hasil pengamatan terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa guru melakukan pengulangan pemutaran media CD interaktif pada setiap pertemuan. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengarahkan subjek dalam melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) agar tidak terlalu cepat. Guru memperjelas kata yang muncul dari setiap slide yang masih salah diucapkan oleh subjek. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh subjek pada siklus II dan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan yang telah berjalan dengan baik maka pelaksanaan penelitian cukup sampai siklus II dan tidak dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Skor yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dari 48 (60%) pada tes kemampuan awal menjadi 67 (83,75%) pada tes pasca tindakan siklus I kemudian menjadi 74 (92,50%) pada tes pasca tindakan siklus II. Nilai yang diperoleh subjek telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 65. Peningkatan nilai yang diperoleh subjek dapat dilihat pada gambar berikut:

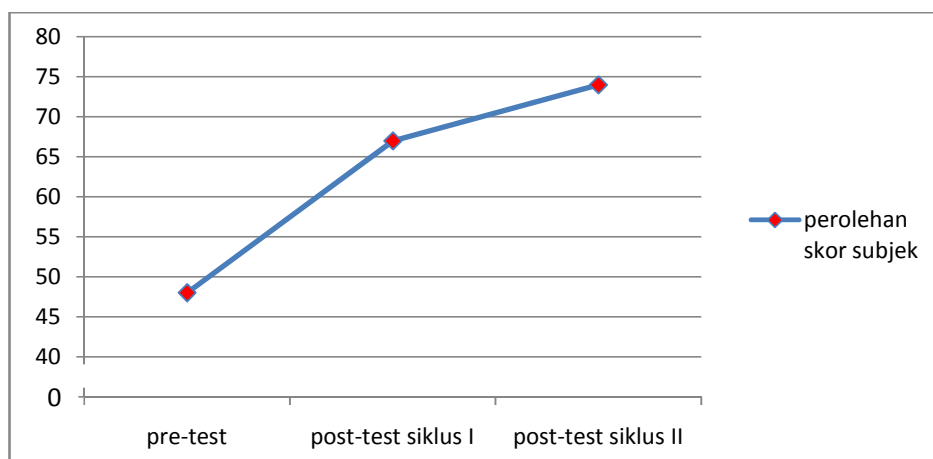


Gambar 5. Histogram kemampuan membaca permulaan anak autisme pada *pre-test*, *pot-test* siklus I, dan *post-test* siklus II

Pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II subjek sudah mampu membaca kata kopi, kutu, sepi, dagu, gusi, kayu, malas, becak, sisir, pasir, bedak, mahal, nafas, dan rusak secara mandiri. Subjek masih membutuhkan bantuan verbal dari guru untuk membaca kata beda, lari, raket, rayap, galon, dan wajah. Terjadi kesalahan membaca yang dilakukan subjek antara lain kata beda dibaca deba, lari dibaca lali, kata raket dibaca ruket, kata rayap dibaca raya, kata galon dibaca golet, dan kata wajah dibaca waje.

#### E. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan atas dasar ketercapaian tindakan yang menyatakan bahwa tindakan dinyatakan berhasil apabila dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 65. Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera dapat ditingkatkan melalui media CD interaktif telah terbukti. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan perolehan skor subjek pada *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II yang digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 6. Grafik peningkatan skor yang diperoleh subjek

Skor yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dari 48 (60%) pada tes kemampuan awal menjadi 67 (83,75%) pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I kemudian menjadi 74 (92,50%) pada tes pasca tindakan siklus II. Hasil tes pasca tindakan (*post-test*) siklus II menunjukkan bahwa persentase skor yang diperoleh subjek adalah 74 (92,50%). Hal itu berarti hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera dapat ditingkatkan melalui media CD interaktif telah terbukti.

#### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Tindakan dalam penelitian ini berupa penggunaan media CD interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autisme kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. Subjek terlebih dahulu diberikan tes kemampuan awal (*pre-test*), selanjutnya diberikan tindakan berupa penggunaan media CD interaktif. Tindakan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Skor yang diperoleh subjek pada tes kemampuan awal (*pre-test*) adalah 48 (60%) dengan kategori cukup. Skor tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan



minimal sebesar 65. Pada *post-test* siklus I subjek memperoleh skor 67 (83,75%) dengan kategori baik. Skor tersebut telah mencapai dan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meskipun skor subjek pada *post-test* siklus I telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), subjek masih mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan dalam membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan). Oleh karena itu, dilakukan tindakan siklus II untuk mengulang kata yang belum mampu dibaca subjek secara mandiri. Skor yang diperoleh subjek pada *post-test* siklus II adalah 74 (92,50%) dengan kategori sangat baik.

Pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media CD interaktif mampu melatih anak autis untuk belajar membaca. CD interaktif menampilkan gambar benda, tulisan kata, dan pengucapan dari setiap kata yang muncul. Anak autis tertarik dengan gambar dan kata beserta suara/pengucapan dari kata tersebut yang muncul dari dalam CD interaktif. Tulisan kata yang terdapat dalam CD interaktif berukuran besar sehingga mempermudah anak autis dalam membaca kata yang muncul dari setiap slide. Hal ini yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca permulaan yang diperoleh anak autis.

Media CD interaktif yang digunakan dalam pembelajaran memiliki sifat *audio-visual* yang mempermudah anak autis dalam belajar membaca. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Yosfan Azwandi (2007: 172) tentang media *audio-visual* yang mampu memberikan rangsangan *visual* dan suara secara bersamaan yang akan membantu membentuk pemahaman yang akurat. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Azhar Arsyad (2006: 10) bahwa:

“Semakin banyak alat indera yang dipergunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”.

Pada pelaksanaan tindakan, anak autis belajar melalui indera penglihatan dan pendengaran. Melalui indera penglihatan, anak melihat kata yang muncul dari dalam CD interaktif kemudian melalui indera pendengarannya anak autis mendengarkan ucapan kata yang muncul dari dalam CD interaktif kemudian menirukannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yosfan Azwandi (2005: 166) yang menyatakan bahwa anak autis membutuhkan beberapa modalitas indera supaya dapat menerima informasi dengan baik. Penggunaan dua alat indera secara bersamaan ini membuat anak autis dapat menerima informasi dengan baik sehingga memperoleh nilai yang melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan yang diperoleh subjek dipengaruhi oleh penggunaan media yang disesuaikan dengan karakter anak autis. Yuniar dalam Pamuji (2007: 12) menyatakan bahwa anak autis memiliki karakter suka sekali terhadap benda tertentu. Anak autis yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki minat terhadap alat elektronik seperti komputer, laptop, televisi. Pemutaran CD interaktif dengan menggunakan laptop membuat subjek merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan, subjek diminta untuk mengoperasikan laptop dengan melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang terdapat dalam CD interaktif. Apabila

subjek merasa senang dengan pembelajaran, maka pembelajaran pun berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang bagus.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autis juga dipengaruhi oleh pengulangan materi yang dilakukan guru. Pada pelaksanaan tindakan, guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif untuk mengulangi atau mengajarkan kembali kata yang sudah mampu maupun yang belum mampu dibaca anak autis secara mandiri. Berdasarkan pemutaran ulang media CD interaktif, skor yang diperoleh anak autis mengalami peningkatan. Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan karakter anak autis yang membutuhkan pengulangan dalam belajar. Rudi Sutanti (2000: 75) mengemukakan bahwa pengulangan merupakan suatu metode penting untuk anak autis dan mereka akan belajar lebih efektif jika diulangi beberapa kali.

Hasil skor yang telah dicapai subjek pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu sebesar 65. Selain itu, penggunaan media CD interaktif dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada anak autis kelas IV SLB Tunas Sejahtera mendapatkan respon yang baik dari subjek yaitu subjek merasa senang ketika belajar membaca menggunakan media CD interaktif.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media CD interaktif juga dapat dilihat sebagai berikut:

1. Subjek mampu membaca kata sederhana berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) secara mandiri menggunakan media CD interaktif

2. Subjek terlihat senang ketika belajar menggunakan laptop dan CD interaktif yang belum pernah digunakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh subjek, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media CD interaktif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Mikael Heimann (1995: 2) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak dengan autisme dapat meningkat dengan program multimedia. Penelitian dari Christine Williams, et al (2000: 5) menunjukkan bahwa lima dari delapan anak autis dipercaya dapat mengidentifikasi kata dan belajar membaca setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan komputer.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**




Penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak autis kelas IV dengan menggunakan media CD interaktif ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Media CD interaktif yang digunakan terbatas pada materi membaca kata KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dengan jumlah keseluruhan kata sebanyak 60.
2. Media CD interaktif yang digunakan dalam penelitian ini belum divalidasi oleh ahli yang berkompeten di bidang media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Media CD interaktif hanya bisa diputar menggunakan laptop karena pengoperasiannya menggunakan mouse dan *software* yang digunakan untuk membuka CD interaktif hanya bisa dibuka melalui laptop/komputer.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan di bawah ini:

1. Pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus, siklus I dilakukan tindakan sebanyak enam pertemuan dan siklus II dilakukan sebanyak dua pertemuan. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, subjek YG diminta untuk menghidupkan laptop kemudian memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop. Guru memutar CD interaktif. Pada siklus I pertemuan pertama sampai keempat, siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat pada CD interaktif. Subjek masih membutuhkan bantuan dalam menggunakan mouse. Subjek YG melakukan klik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi kemudian menirukan pelafalan dari kata yang muncul pada setiap slidenya. Subjek terlalu cepat dalam melakukan klik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut). Apabila subjek YG merasa kesulitan dalam menirukan pelafalan kata yang muncul dari setiap slide maka guru membimbing subjek. Subjek YG selanjutnya diminta untuk menutup program pemutar CD interaktif, mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*, menutup *CD-ROM* dan meminta subjek YG untuk mematikan laptop. Guru memberikan 10 soal evaluasi setiap pertemuan pada pelaksanaan tindakan. Pada pertemuan keempat, pembelajaran terganggu oleh suara *drum band* sehingga konsentrasi dan

perhatian subjek terganggu. Pelaksanaan tindakan terganggu oleh siswa dari kelas lain yang ingin melihat pembelajaran yang dilakukan guru, siswa tersebut juga mengganggu subjek. Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif namun pada pertemuan kedua guru tidak melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif. Pada pertemuan kelima dan keenam guru hanya mengulang kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa agar tidak terganggu oleh suara *drumb band*. Pada siklus II sebelum subjek belajar membaca, guru terlebih dahulu memutarakan sebuah video tentang macam-macam alat elektronik agar anak autis lebih termotivasi untuk belajar. Video ini dipilih karena subjek penelitian mempunyai kesukaan terhadap alat-alat elektronik. Proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan siklus I, yang membedakan yaitu pada siklus II subjek mampu menggunakan mouse secara mandiri. Guru melakukan pemutaran materi secara menyeluruh pada setiap pertemuan. Pada siklus II kegiatan pembelajaran tidak terganggu oleh suara *drum band*. Guru memberikan hadiah berupa makanan ringan (*snack*) atas kegiatan yang telah dilakukan.

2. Perolehan skor kemampuan membaca permulaan anak autis mengalami peningkatan pada tes kemampuan awal (*pre-test*) memperoleh skor 48 (60%) meningkat menjadi 67 (83,75%) pada tes pasca tindakan (*post-test*) siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 74 (94,50%) pada tes pasca

tindakan (*post-test*) siklus II. Peningkatan pada siklus I sebesar 23,75% dan pada siklus II sebesar 34,50%. Hasil observasi partisipasi siswa mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh skor rata-rata 91,11% dengan kategori sangat baik meningkat menjadi 96,67% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Hasil observasi kinerja guru juga mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh skor rata-rata 88,15% dengan kategori sangat baik meningkat menjadi 91,11% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Hendaknya penggunaan media CD interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis.

### 2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepala sekolah menjadikan media CD interaktif sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak autis.

### 3. Bagi dinas pendidikan

Hendaknya dinas pendidikan menyusun pedoman kurikulum bagi anak autis agar memudahkan guru untuk menyusun program pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bony Danuatmaja. (2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Caroline I. Magyar. (2011). *Developing and Evaluating Educational Programs For Students With Autism*. Illonis USA: Springer Science Busness Media.
- Cecil D. Mercer and Paige C. Pullen. (2009). *Students with Learning Disablities*. New Jersey: Pearson.
- Christine Williams, et al. (2000). *Do Children with Autism learn to Read more Readily by Computer Assisted Instruction or Traditional Book Methods*. Diakses dari <http://aut.sagepub.com/content/6/1/71.short> pada tanggal 08 November 2013, jam 10.10 WIB.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desi Setyaningsih. (2012). Peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan social melalui multimedia interaktif siswa tunagrahita ringan kelas IV SLB Ma'arif Muntilan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- E. Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gregory J. Benner, et al. (2005). *The Relationship Between the Beginning Reading Skills and Social Adjustment of a General Sample of Elementary Aged Children*". *Education & Treatment of Children*. Diakses dari <http://www.freepatentsonline.com/article/Education-Treatment-Children/138444495.html> pada tanggal 30 Desember 2013, jam 08.50 WIB.

- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno, Satria Koni, & Nina Lamatenggo. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Husein Umar. (2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- IG. A. K. Wardani. (1996). *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kate Nation, et al. (2006). *Journal of Autism and Developmental Disorders: Patterns of Reading Ability in Children with Autism Spectrum Disorder*. Diakses dari <http://link.springer.com/article/10.1007/s10803-006-0130> pada tanggal 08 November 2013, jam 10.02 WIB.
- Lodiman. (2012). *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Multimedia VCD Interaktif Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SMALB-C Wiyata Dharma 4 Godean Tahun Ajaran 2011-2012*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9434/4/cover.pdf> pada tanggal 28 Oktober 2013, jam 15.25 WIB.
- M. Shodiq Atmo. (1996). *Pendidikan bagi Anak Disleksia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masnur Muslich. (2011). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah: Classroom Action Research Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mikael Heimann, et al. (1995). *Journal of Autism and Developmental Disorders: Increasing Reading and Communication Skills in Children with Autism Through an Interactive Multimedia Computer Program*. Diakses dari <http://link.springer.com/article/10.1007/BF02178294> pada tanggal 8 November 2013, jam 9.40 WIB.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Munawir Yusuf, Sunardi, dan Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pamuji. (2007). *Model Terapi Terpadu Bagi Anak Autisme*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pustekom Depdiknas. (2008). *Pedoman Pemanfaatan VCD Pembelajaran*. Diakses dari <http://vcdpembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman> pada tanggal 10 Oktober 2013, Jam 10.15 WIB.
- Richard E. Mayer. (2009). *Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Penerjemah: Teguh Wahyu Utomo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: FIP UPI.
- Rudi Sutanti. (2000). *Intervensi Dini Tata Laksana Perilaku (Applied Behavior Analysis / Metode Lovaas) (makalah seminar: Intervensi Dini Tata Laksana Perilaku (Applied Behavior Analysis / Metode Lovaas) )*. Jakarta: Lembaga Intervensi Terapi Autis.
- S. Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1992). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sani Susangka. (2012). Efektivitas media vcd interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar ips “pengenalan alat transportasi” anak tunagrahita tipe ringan di SLB Negeri Temanggung. *Skripsi*: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiati Widihastuti. (2007). *Pola Pendidikan Anak Autis: Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Autis Fajar Nugraha*. Yogyakarta: Fajar Nugraha Autism Center FNAC Press.

- Sri Anitah. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan 2010*. Yogyakarta: Aditya Media.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu: Pendekatan Orthodidaktik*. Yogyakarta: PLB FIP UNY.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu dan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yosfan Azwandi. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil asesmen membaca permulaan pada anak autis

INSTRUMEN ASESMEN MEMBACA PERMULAAN

Nama : Rangga Yudha Prayoga  
 Kelas/kelainan: IV/ autis  
 Sekolah : SLB Tunas Sejahtera

RUANG LINGKUP	ASPEK KEMAMPUAN	SOAL	SKOR																																					
I.1 Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal.	1.1.1 Identifikasi simbol bahasa (huruf) vokal cetak. a) Vokal cetak kecil.	Bacalah simbol bahasa (huruf) vokal kecil! <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>a</td> <td>i</td> <td>u</td> <td>e</td> <td>o</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>a</td> <td>i</td> <td>u</td> <td>e</td> <td>o</td> </tr> </table>	Dibaca	a	i	u	e	o	Terbaca	a	i	u	e	o	5																									
	Dibaca	a	i	u	e	o																																		
	Terbaca	a	i	u	e	o																																		
b) Vokal cetak kapital.	Bacalah simbol bahasa (huruf) vokal kapital! <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>A</td> <td>I</td> <td>U</td> <td>E</td> <td>O</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>A</td> <td>I</td> <td>U</td> <td>E</td> <td>O</td> </tr> </table>	Dibaca	A	I	U	E	O	Terbaca	A	I	U	E	O	5																										
Dibaca	A	I	U	E	O																																			
Terbaca	A	I	U	E	O																																			
c) Vokal cetak rangkap.	Bacalah simbol bahasa (huruf) vokal rangkap! <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>ai</td> <td>au</td> <td>ao</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td>aji</td> <td>aju</td> <td>ajo</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>ia</td> <td>ie</td> <td>io</td> <td>iu</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td>ya</td> <td>ye</td> <td>yo</td> <td>yu</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>ua</td> <td>ui</td> <td>ue</td> <td>uo</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td>yah</td> <td>umi</td> <td>uei</td> <td>no</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>ei</td> <td>ea</td> <td>eo</td> <td>eu</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td>eji</td> <td>eja</td> <td>ejo</td> <td>aju</td> </tr> </table>	Dibaca	ai	au	ao	terbaca	aji	aju	ajo	Dibaca	ia	ie	io	iu	terbaca	ya	ye	yo	yu	Dibaca	ua	ui	ue	uo	terbaca	yah	umi	uei	no	Dibaca	ei	ea	eo	eu	terbaca	eji	eja	ejo	aju	0
Dibaca	ai	au	ao																																					
terbaca	aji	aju	ajo																																					
Dibaca	ia	ie	io	iu																																				
terbaca	ya	ye	yo	yu																																				
Dibaca	ua	ui	ue	uo																																				
terbaca	yah	umi	uei	no																																				
Dibaca	ei	ea	eo	eu																																				
terbaca	eji	eja	ejo	aju																																				

		<table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>oa</td> <td>oi</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td>ora</td> <td>oyi</td> </tr> </table>	Dibaca	oa	oi	terbaca	ora	oyi																																											
Dibaca	oa	oi																																																	
terbaca	ora	oyi																																																	
	d) Membedakan vokal cetak kecil dan vokal cetak kapital.	<p>Cocokkan vokal cetak kecil dan vokal cetak capital dengan menghubungkan titik-titik dibawah ini!</p> <table border="1"> <tr> <td>a</td> <td>•</td> <td>•</td> <td>E</td> </tr> <tr> <td>i</td> <td>•</td> <td>•</td> <td>O</td> </tr> <tr> <td>u</td> <td>•</td> <td>•</td> <td>I</td> </tr> <tr> <td>e</td> <td>•</td> <td>•</td> <td>U</td> </tr> <tr> <td>o</td> <td>•</td> <td>•</td> <td>A</td> </tr> </table>	a	•	•	E	i	•	•	O	u	•	•	I	e	•	•	U	o	•	•	A	5																												
a	•	•	E																																																
i	•	•	O																																																
u	•	•	I																																																
e	•	•	U																																																
o	•	•	A																																																
2.1 <b>Pemahaman simbol bahasa (huruf) konsonan.</b>	2.1.1 Identifikasi simbol bahasa(huruf) konsonan cetak.	<p>Bacalah simbol bahasa (huruf) konsonan cetak kecil!</p> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>b</td> <td>c</td> <td>d</td> <td>f</td> <td>g</td> <td>h</td> <td>j</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>b</td> <td>c</td> <td>d</td> <td>f</td> <td>g</td> <td>h</td> <td>j</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>k</td> <td>l</td> <td>m</td> <td>n</td> <td>p</td> <td>q</td> <td>r</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>k</td> <td>l</td> <td>m</td> <td>n</td> <td>p</td> <td>q</td> <td>r</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>s</td> <td>t</td> <td>v</td> <td>w</td> <td>x</td> <td>y</td> <td>z</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>s</td> <td>t</td> <td>v</td> <td>w</td> <td>-</td> <td>y</td> <td>-</td> </tr> </table>	Dibaca	b	c	d	f	g	h	j	Terbaca	b	c	d	f	g	h	j	Dibaca	k	l	m	n	p	q	r	Terbaca	k	l	m	n	p	q	r	Dibaca	s	t	v	w	x	y	z	Terbaca	s	t	v	w	-	y	-	17
	Dibaca	b	c	d	f	g	h	j																																											
	Terbaca	b	c	d	f	g	h	j																																											
	Dibaca	k	l	m	n	p	q	r																																											
Terbaca	k	l	m	n	p	q	r																																												
Dibaca	s	t	v	w	x	y	z																																												
Terbaca	s	t	v	w	-	y	-																																												
b) Konsonan cetak kapital.	<p>Bacalah simbol bahasa (huruf) konsonan cetak kapital!</p> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>B</td> <td>C</td> <td>D</td> <td>F</td> <td>G</td> <td>H</td> <td>J</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>B</td> <td>C</td> <td>D</td> <td>F</td> <td>G</td> <td>H</td> <td>J</td> </tr> </table>	Dibaca	B	C	D	F	G	H	J	Terbaca	B	C	D	F	G	H	J	7																																	
Dibaca	B	C	D	F	G	H	J																																												
Terbaca	B	C	D	F	G	H	J																																												
c) Konsonan cetak rangkap.	<p>Bacalah simbol bahasa (huruf) konsonan cetak rangkap!</p> <table border="1"> <tr> <td>Dibaca</td> <td>ng</td> <td>ny</td> <td>kh</td> </tr> <tr> <td>Terbaca</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </table>	Dibaca	ng	ny	kh	Terbaca	-	-	-	0																																									
Dibaca	ng	ny	kh																																																
Terbaca	-	-	-																																																
	d) Membedakan konsonan	<p>Cocokkan konsonan cetak kecil dan konsonan cetak kapital dengan menghubungkan titik-titik</p>																																																	

	cetak kecil dan konsonan cetak kapital.	dibawah ini!																																									
		<table border="1"> <tr><td>b</td><td>•</td><td>•</td><td>R</td></tr> <tr><td>c</td><td>•</td><td>•</td><td>L</td></tr> <tr><td>d</td><td>•</td><td>•</td><td>U</td></tr> <tr><td>g</td><td>•</td><td>•</td><td>V</td></tr> <tr><td>p</td><td>•</td><td>•</td><td>Q</td></tr> <tr><td>q</td><td>•</td><td>•</td><td>P</td></tr> <tr><td>v</td><td>•</td><td>•</td><td>G</td></tr> <tr><td>u</td><td>•</td><td>•</td><td>D</td></tr> <tr><td>l</td><td>•</td><td>•</td><td>C</td></tr> <tr><td>r</td><td>•</td><td>•</td><td>B</td></tr> </table>	b	•	•	R	c	•	•	L	d	•	•	U	g	•	•	V	p	•	•	Q	q	•	•	P	v	•	•	G	u	•	•	D	l	•	•	C	r	•	•	B	
b	•	•	R																																								
c	•	•	L																																								
d	•	•	U																																								
g	•	•	V																																								
p	•	•	Q																																								
q	•	•	P																																								
v	•	•	G																																								
u	•	•	D																																								
l	•	•	C																																								
r	•	•	B																																								
<b>3.1 Membaca suku kata berpola.</b>	3.1.1 Membaca suku kata berpola "KV" (konsonan -vokal).	Bacalah kata dibawah ini!	10																																								
		a. Ba ✓ b. Ca ✓ c. Di ✓ d. Ku ✓ e. Tu ✓ f. Ja ✓ g. Bo ✓ h. La ✓ i. Mi ✓ j. Pi ✓																																									
	3.1.2 Membaca suku kata berpola "VK" (vokal-konsonan).	Bacalah kata dibawah ini!	10																																								
		a. As ✓ b. Is ✓ c. In ✓ d. Em ✓ e. Om ✓ f. Us ✓ g. Am ✓ h. En ✓																																									

		i. Or ✓ j. Im ✓	
3.1.3 Membaca	Bacalah kata dibawah ini!		
suku kata	a. Mas ✓		
berpola	b. Teh ✓		
"KVK"	c. Jam ✓		
(konsonan-	d. Pir → dibaca per		9
vokal-	e. Net ✓		
konsonan).	f. Jas ✓		
	g. Bis ✓		
	h. Tas ✓		
	i. Jok ✓		
	j. Pas ✓		
3.1.4 Membaca	Bacalah kata dibawah ini!		
suku kata	a. Baju ✓		
berpola"K	b. Meja ✓		
V-KV"	c. Doni		
(konsonan-	d. Kayu		6
vokal -	e. Deni		
konsonan-	f. Buku ✓		
vokal)	g. Yani		
	h. Bola ✓		
	i. Kaki ✓		
	j. Sapu ✓		
3.1.5 Membaca	Bacalah kata dibawah ini!		
suku kata	a. Ramah → dibaca rumah		
berpola	b. Kasar → dibaca kasar		
"KV -	c. Halus → dibaca salah		
KVK"	d. Marah → dibaca merah		
(konsonan-	e. Lemas → dibaca lemah		
vokal -	f. Rabun → dibaca rabu		
konsonan-	g. Rusak → dibaca rusak		
vokal-			

	konsonan)	h. Molen → dibaca omel i. Datar → dibaca arat j. Keras → dibaca beras.	
--	-----------	--	--

Yogyakarta, 19 September 2013  
Tester



Nur Nugraheni

## Lampiran 2. Hasil wawancara dengan guru sebelum penelitian

### Panduan Wawancara Guru

Narasumber : Kurniawati Dwi Astuti, S. Pd.

Tanggal : 19 September 2013

Tempat : SLB Tunas Sejahtera

Interviewer : Nur Nugraheni

No	Hal yang dipertanyakan	Keterangan
1	Apa kendala yang dihadapi dalam mengajarkan membaca pada anak autis?	Perhatian siswa mudah beralih mbak sulit untuk bisa konsen dalam waktu yang lama. Pada saat saya mengajari membaca, Yoga malah asyik melihat gambar yang tertempel di dinding kelas. Ketika Yoga sudah belajar kurang lebih sejam maka akan keluar kelas dan mengelilingi sekitar kelas walaupun nanti ia akan kembali ke kelas. Yoga kalau lagi gag mood belajar, dia gag bisa dipaksa untuk belajar mbak misalnya dari rumah dia sudah marah dengan ibunya maka di sekolah pun ia juga tidak mau belajar.
2	Bagaimana kemampuan membaca anak pada saat ini?	Yoga belum mampu mengucapkan huruf x, z, dan q. Yoga mampu membaca kata benda, untuk kata yang berakhiran huruf konsonan dia belum mampu mandiri harus dibantu guru. Membaca kata yang terdiri dari dua suku kata Yoga juga belum mampu mbak misalnya kata sepeda, sekolah, pesawat, dan sebagainya.
3	Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan membaca kepada anak?	Saya ambilkan beberapa kata dari buku latihan membaca kemudian saya tulis di buku tulis dan anak

		saya minta untuk membaca tulisan tersebut.
4	Apa media yang digunakan untuk mengajarkan membaca?	Saya mengajari dengan pakai buku latihan membaca mbak.
5	Apakah anak mempunyai kesukaan terhadap benda atau hal tertentu?	Yoga suka sekali sama benda-benda elektronik dan hal yang berhubungan dengan listrik mbak, kalau jam istirahat Yoga sering main di ruang komputer sekolah.

### Lampiran 3. Hasil observasi pembelajaran membaca sebelum penelitian

Hasil Observasi => guru menggunakan buku latihan membaca untuk  
(19-9-2013) mengajarkan membaca pada siswa. Buku yang digunakan  
sedikit terdapat gambar dari kata yang ada di buku. Sehingga  
siswa mudah basah karena hanya melihat tulisan. Tulisan  
yang terdapat dalam buku latihan membaca ucapannya  
kecil. Guru menuliskan kata ke dalam buku tulis siswa.  
kemudian meminta siswa untuk membacanya. Siswa sudah  
mengetahui huruf abjad meskipun masih ada kesulitan dalam  
membaca huruf konsonan. Masih kesulitan membaca huruf  
v, x, z kemudian masih keliru dalam membaca /g/ dibaca  
/q/. Untuk membaca huruf vokal anak mampu ~~membaca~~  
namun untuk membaca gabungan huruf vokal misalnya  
ua, ui, ae, uo, dan sebagainya anak masih kesulitan.  
Untuk membaca suku kata ku seperti, ka, pa, ca, la,  
dan sebagainya anak mampu melakukan namun untuk  
membaca suku kata yang berakhiran /e/ seperti /ce/ anak  
keliru membaca /ele/. Membaca kata berpola vku seperti  
ibu, ubi, apa, dsb. anak sudah mampu namun untuk  
membaca kata vku seperti adi, ina, afi, dsb. anak masih  
kesulitan. Membaca kata benda berpola kuku seperti buku,  
meja, bola. dsb anak sudah mampu. namun untuk kata yg  
blm familiar seperti besi, beti, sepi, dsb. anak blm mampu.  
Membaca kata kuku anak hanya mampu membaca  
suku kata pertama, utk menggabungkan suku kata pertama  
dan kedua anak masih kesulitan. Pada waktu pembelajaran  
berlangsung 30an menit, anak keluar kelas kmh jalan. jalan  
di sekitar kelas.

#### Lampiran 4. Materi membaca permulaan

##### Siklus I

##### Pertemuan pertama

baju	kopi	kutu
bayi	topi	beda
maju	toko	paku
sapi	sepi	paha
sawi	kuda	siku

##### Pertemuan kedua

kaki	pita	jahe
kayu	buku	lari
koki	buka	dasi
mata	kuku	dagu
madu	jari	gusi

Pertemuan ketiga

raket	bulan	galon
rayap	nanas	wajah
jaket	nafas	gelas
jalan	panas	gemuk
jarum	gajah	malas

Pertemuan keempat

tomat	cicak	bebek
tolak	sisir	tidak
hemat	siram	masak
becak	pasir	mahal
belum	bedak	rusak

Pertemuan kelima

sepi	gusi	bulan
kutu	madu	nafas
beda	jari	gemuk
paha	jaket	rayap
siku	jarum	galon

Pertemuan keenam

bayi	kopi	tidak
paku	toko	rusak
koki	tolak	wajah
pita	belum	panas
jahe	siram	malas

## Siklus II

### Pertemuan pertama

bayi	sepi	nafas
maju	raket	galon
sawi	rayap	wajah
kopi	jaket	gemuk
toko	jarum	malas

### Pertemuan kedua

kutu	gusi	pasir
beda	tolak	bedak
kayu	becak	tidak
lari	belum	mahal
dagu	sisir	rusak

**Lampiran 5. Soal tes hasil belajar membaca permulaan pada *pre-test* dan *post test* siklus I**

Soal tes membaca permulaan

Bacalah !

1. sepi
2. beda
3. kutu
4. koki
5. kuku
6. jahe
7. paha
8. siku
9. pita
- 10.dagu
- 11.jaket
- 12.jarum
- 13.bulan
- 14.nafas
- 15.gemuk
- 16.tidak
- 17.belum
- 18.siram
- 19.tolak
- 20.rusak

**Lampiran 6. Soal tes hasil belajar membaca permulaan pada *post test* siklus II**

Soal tes membaca permulaan

Bacalah !

1. kopi
2. kutu
3. beda
4. sepi
5. lari
6. dagu
7. gusi
8. kayu
9. raket
10. rayap
11. galon
12. wajah
13. malas
14. becak
15. sisir
16. pasir
17. bedak
18. mahal
19. nafas
20. rusak

## Lampiran 7. Hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 1

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	baju	√				
2		sapi	√				
3		topi	√				
4		kuda	√				
5		paku	√				
6		toko		√			toko dibaca koko
7		kopi			√		kopi dibaca kapi, topi
8		sawi		√			sawi dibaca sawo, suwe
9		maju		√			maju dibaca baju
10		bayi		√			bayi dibaca baik
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>34</b>			

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 2

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	kaki	√				
2		mata	√				
3		buku	√				
4		jari	√				
5		dasi	√				
6		gusi			√		gusi dibaca gula, busi
7		lari			√		lari dibaca mari, tari, dari, rari, tara
8		buka	√				
9		madu		√			madu dibaca dadu
10		kayu			√		kayu dibaca kaya, kayo, kaye
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>33</b>				

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 3

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKVK	raket		√			raket dibaca rake, karet, raget, ragem
2		jalan	√				
3		nanas	√				
4		gajah	√				
5		gelas	√				
6		malas		√			malas dibaca males, mares
7		wajah			√		
8		galon			√		galon dibaca galak, gajak
9		panas	√				
10		rayap			√		rayap dibaca rape, barya
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>31</b>				

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 4

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKVK	tomat	√				
2		becak			√		becak dibaca bacek, becek
3		sisir			√		sisir dibaca sirsi, siti
4		bedak			√		bedak dibaca tepak, belak
5		masak	√				
6		mahal		√			mahal dibaca mahel
7		bebek	√				
8		pasir			√		pasir dibaca sari, pesker, paksir
9		cicak	√				
10		hemat	√				
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>31</b>				

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 5

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	sepi			√		sepi dibaca slepi
2		kutu			√		kutu dibaca katuk, katu
3		beda			√		beda dibaca peda, deba
4		paha	√				
5		siku	√				
6	Membaca kata berpola KVKVK	jaket			√		jaket dibaca jake, tiket
7		jarum			√		jarum dibaca harum
8		bulan		√			bulan dibaca bulen, balon
9		nafas			√		nafas dibaca nafe, napas
10		gemuk			√		gemuk dibaca gelat, geruk, gemak
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>25</b>				

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Maret 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 6

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	koki		√			kaki dibaca koki
2		pita	√				
3		kuku	√				
4		jahe	√				
5		dagu		√			dagu dibaca dakgu, dagul, lagu
6	Membaca kata berpola KVKVK	tolak			√		tolak dibaca tulak, talak, tugal
7		belum			√		belum dibaca belut, belur, belun
8		siram		√			
9		tidak			√		tidak dibaca budak, cedak
10		rusak		√			rusak dibaca rusa
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>30</b>			

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan ke : 1

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	bayi	√				
2		maju	√				
3		sawi	√				
4		toko	√				
5	Membaca kata berpola KVKVK	raket		√			raket dibaca raget
6		rayap		√			rayap dibaca rape
7		jaket	√				
8		jarum	√				
9		galon		√			galon dibaca galak
10		wajah		√			wajah dibaca wajan
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>36</b>			

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

### Hasil Evaluasi

Nama : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan ke : 2

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : siswa mampu membaca secara mandiri

Skor 3 : siswa mampu membaca dengan bantuan verbal

Skor 2 : siswa mampu membaca dengan bantuan pemberian contoh

Skor 1 : siswa tidak mampu mengerjakan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	kayu		√			kayu dibaca kaya
2		lari	√				
3		gusi	√				
4	Membaca kata berpola KVKVK	tolak	√				
5		becak		√			becak dibaca becek
6		belum			√		belum dibaca belut
7		sisir			√		sisir dibaca siti
8		pasir		√			pasir dibaca pasar
9		bedak			√		bedak dibaca debak
10		tidak		√			tidak dibaca cedak
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>34</b>			

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

**Lampiran 8. Hasil penilaian tes membaca permulaan pada *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II**

Hasil Penilaian tes membaca permulaan pada *pre-test*

Nama : YG

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Februari 2014

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	sepi			√		sepi dibaca slepi, sapi
2		beda			√		beda dibaca deba, peda
3		kutu			√		kutu dibaca katu, kutuk
4		koki		√			koki dibaca kaki
5		kuku	√				
6		jahe	√				
7		paha		√			paha dibaca peha
8		siku		√			siku dibaca saku
9		pita		√			pita dibaca pitak
10		dagu			√		dagu dibaca dakgu, lagu
11	Membaca kata berpola KVKVK	jaket			√		jaket dibaca jake, tiket
12		jarum			√		jarum dibaca harum
13		bulan			√		bulan dibaca balon, bulen
14		nafas			√		nafas dibaca nafe, napas
15		gemuk			√		gemuk dibaca gelet, gemat, gemak
16		tidak			√		tidak dibaca tudak, cedak, tidur
17		belum			√		belum dibaca beluk, belut, bela
18		siram			√		siram dibaca simar, sirah
19		tolak			√		tolak dibaca tugal, tulga, tulak, tolok
20		rusak			√		rusak dibaca rusa, pursak
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>48</b>				
	<b>Persentase skor</b>		<b>60%</b>				
	<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

Hasil penilaian tes membaca permulaan pada *post-test* siklus I

Nama : YG

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Maret 2014

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	sepi		√			sepi dibaca slepi
2		beda		√			beda dibaca deda
3		kutu		√			kutu dibaca katu
4		koki	√				
5		kuku	√				
6		jahe	√				
7		paha	√				
8		siku	√				
9		pita	√				
10		dagu		√			dagu dibaca lagu
11	Membaca kata berpola KVKVK	jaket		√			jaket dibaca taket
12		jarum		√			jarum dibaca arum
13		bulan	√				
14		nafas		√			nafas dibaac napas
15		gemuk		√			gemuk dibaca gemak
16		tidak		√			tidak dibaca tudak
17		belum		√			belum dibaca beluk
18		siram	√				
19		tolak		√			tolak dibaca tulak
20		rusak			√		rusak dibaca rusa, kasur
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>67</b>				
	<b>Persentase skor</b>		<b>83,75%</b>				
	<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

Hasil penilaian tes membaca permulaan pada *post-test* siklus II

Nama : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

No	Kompetensi Dasar	Materi	Skor				Jenis kesalahan yang dilakukan
			4	3	2	1	
1	Membaca kata berpola KVKV	kopi	√				
2		kutu	√				
3		beda		√			beda dibaca deba
4		sepi	√				
5		lari		√			lari dibaca lali
6		dagu	√				
7		gusi	√				
8		kayu	√				
9	Membaca kata berpola KVKVK	raket		√			raket dibaca ruket
10		rayap		√			rayap dibaca raya
11		galon		√			galon dibaca golet
12		wajah		√			wajah dibaca waje
13		malas	√				
14		becak	√				
15		sisir	√				
16		pasir	√				
17		bedak	√				
18		mahal	√				
19		nafas	√				
20		rusak	√				
	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>74</b>				
	<b>Persentase skor</b>		<b>92,50%</b>				
	<b>Kategori</b>		<b>Sangat baik</b>				

## Lampiran 9. Hasil observasi kinerja guru pada pelaksanaan tindakan

### Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Siklus : I





Pertemuan ke : 1


**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse	√			
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop		√		
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol	√			

		simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya			
11.		Meminta siswa untuk menutup progam pemutar CD interaktif.	√		
12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor			40		
Persentase skor			88,89%		
Kategori			Sangat baik		

Yogyakarta, 17 Februari 2014  
Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014

Siklus : I





Pertemuan ke : 2


**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)		√		
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutarakan media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol	√			

		simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√		
12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor			40		
Persentase skor			88,89%		
Kategori			Sangat baik		

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014

Siklus : I





Pertemuan ke : 3


**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol	√			

		simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√		
12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor			41		
Persentase skor			91,11%		
Kategori			Sangat baik		

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Februari 2014

Siklus : I






Pertemuan ke : 4

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	√			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√			

12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor				39	
Persentase skor				86,67%	
Kategori				baik	

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Siklus : I






Pertemuan ke : 5

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	√			
11.		Meminta siswa untuk menutup progam pemutar CD interaktif.	√			

12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor				39	
Persentase skor				86,67%	
Kategori				baik	

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Maret 2014

Siklus : I






Pertemuan ke : 6

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	√			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√			

12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor				39	
Persentase skor				86,67%	
Kategori				baik	

Hasil rata-rata skor partisipasi siswa pada siklus I

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{40+40+41+39+39+39}{6} = \frac{238}{6} = 39,67 \text{ (sangat baik)}$$

$$\text{Persentase rata-rata skor} = \frac{39,67}{45} \times 100\% = 88,15\%$$

Yogyakarta, 4 Maret 2014  
Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Siklus : II






Pertemuan ke : 1

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)	√			
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut)			√	
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	√			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√			

12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor			41		
Persentase skor			91,11%		
Kategori			Sangat baik		

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Kinerja Guru

Nama guru : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan ke : 2

**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 3 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran sesuai rencana

Skor 2 : apabila guru melakukan tindakan pengajaran di luar rencana namun masih dalam konteks pembelajaran

Skor 1 : apabila guru tidak melakukan tindakan yang telah direncanakan

No	Komponen	Indikator	Skor			Keterangan
			3	2	1	
1.	Kinerja guru	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	√			
2.		Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.	√			
3.		Mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif kepada siswa.		√		
4.		Mengenalkan simbol ← (kembali) dan simbol → (lanjut)	√			
5.		Membimbing siswa untuk memasang dan menggunakan mouse		√		
6.		Memberikan contoh cara mengklik simbol ← (kembali) dan simbol → (lanjut)			√	
7.		Meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop	√			
8.		Memutar media CD interaktif	√			
9.		Membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul	√			
10.		Meminta siswa mengklik simbol → (lanjut) untuk melanjutkan ke slide berikutnya	√			
11.		Meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.	√			
12.		Meminta siswa untuk mengeluarkan	√			

		CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.			
13.		Meminta siswa untuk menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√		
14.		Memberikan tugas kepada siswa	√		
15.		Memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar	√		
Jumlah skor			41		
Persentase skor			91,11%		
Kategori			Sangat baik		

Hasil rata-rata skor partisipasi siswa pada siklus II

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{41+41}{2} = \frac{82}{2} = 41 \text{ (sangat baik)}$$

$$\text{Persentase rata-rata skor} = \frac{41}{45} \times 100\% = 91,11\%$$

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Lampiran 10. Hasil observasi partisipasi siswa pada pelaksanaan tindakan

### Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 1





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.			√		
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.		√			
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).			√		
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.	√				

10.		Siswa mampu menutup program pemutar CD interaktif.			√		
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.		√			
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.		√			
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor					51		
Persentase skor					85%		
Kategori					baik		

Yogyakarta, 17 Februari 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 2





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.			√		
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).	√				
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program		√			

		pemutar CD interaktif.					
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.		√			
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor			56				
Persentase skor			93,33%				
Kategori			sangat baik				

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 3





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).			√		
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program		√			

		pemutar CD interaktif.					
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.		√			
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor			54				
Persentase skor			90%				
Kategori			sangat baik				

Yogyakarta, 25 Februari 2014  
Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Februari 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 4





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam CD-ROM pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).		√			
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program		√			

		pemutar CD interaktif.					
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.		√			
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor			55				
Persentase skor			91,67%				
Kategori			sangat baik				

Yogyakarta, 26 Februari 2014  
Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 5





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).		√			
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program pemutar CD interaktif.		√			

11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.		√			
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor			55				
Persentase skor			91,67%				
Kategori			sangat baik				

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Maret 2014

Siklus : I

Pertemuan ke : 6





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).		√			
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program	√				

		pemutar CD interaktif.				
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√			
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√			
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√			
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√			
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√			
Jumlah skor				57		
Persentase skor				95%		
Kategori				sangat baik		

Hasil rata-rata skor partisipasi siswa pada siklus I

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{51+56+54+55+55+57}{6} = \frac{328}{6} = 54,67 \text{ (sangat baik)}$$

$$\text{Persentase rata-rata skor} = \frac{54,67}{60} \times 100\% = 91,11\%$$

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan ke : 1





**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).	√				
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program	√				

		pemutar CD interaktif.					
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor				58			
Persentase skor				96,67%			
Kategori				sangat baik			

Yogyakarta, 17 Maret 2014  
Observer



Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

### Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Nama siswa : YG

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014

Siklus : II

Pertemuan ke : 2




**Berilah tanda (√) pada setiap kolom skor.**

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan secara mandiri

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan dengan bantuan verbal

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan dengan bimbingan guru

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan

No	Komponen	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Partisipasi siswa	Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan	√				
2.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan dan menunjukkan media CD interaktif.	√				
3.		Siswa mampu memasukkan CD interaktif ke dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
4.		Siswa memperhatikan ketika guru memperkenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) yang ada dalam CD interaktif.	√				
5.		Siswa mampu memasang mouse pada laptop.	√				
6.		Siswa mampu menggunakan mouse.	√				
7.		Siswa mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).	√				
8.		Siswa memperhatikan ketika guru memutar media CD interaktif.	√				
9.		Siswa mampu menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.			√		
10.		Siswa mampu menutup program pemutar CD interaktif.	√				
11.		Siswa mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				

12.		Siswa mampu menutup <i>CD-ROM</i> pada laptop.	√				
13.		Siswa mampu mematikan komputer.	√				
14.		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
15.		Siswa memperhatikan ketika guru memberikan pesan untuk selalu rajin belajar.	√				
Jumlah skor				58			
Persentase skor				96,67%			
Kategori				sangat baik			

Hasil rata-rata skor partisipasi siswa pada siklus II

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{58+58}{2} = \frac{116}{2} = 58 \text{ (sangat baik)}$$

$$\text{Persentase rata-rata skor} = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,67\%$$

Yogyakarta, 18 Maret 2014  
Observer








Nur Nugraheni  
NIM 10103244026

## Lampiran 11. Hasil Refleksi Siklus I

Hari, tanggal : Senin, 10 Maret 2014

### Hasil Diskusi antara Peneliti dan Guru Kolaborator

No	Data	Hasil diskusi
1.	Pengamatan terhadap kemampuan siswa menggunakan media CD interaktif	Kemampuan siswa dalam memasukkan CD interaktif ke dalam CD-ROM pada pertemuan pertama masih membutuhkan bimbingan. Kemampuan siswa dalam mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) masih membutuhkan bantuan verbal dari guru, menutup progam pemutar CD terkadang masih harus dibantu secara verbal. Anak sudah mampu mengeluarkan CD interaktif dari dalam CD-ROM. Saat melakukan klik simbol  (lanjut) siswa terlalu cepat dalam mengklik.
2.	Pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa	Kemampuan membaca siswa untuk kata benda yang berpola KVKV dan KVKVK sudah mampu mandiri. Membaca kata KVKVK masih membutuhkan bimbingan dan pemberian contoh dari guru. Untuk kata KVKV anak mampu menirukan dari dalam CD meskipun masih ada beberapa kata yang belum mampu ia ucapkan secara benar.
3.	Hasil tes pasca tindakan I	Hasil tes pasca tindakan menunjukkan bahwa subjek telah memenuhi KKM dan mengalami peningkatan dari hasil pre-test. Ada 11 kata (sepi, beda, kutu, dagu, jaket, jarum, nafas, gemuk, tidak, belum, tolak) yang masih butuh bantuan verbal dari guru. Masih ada satu kata KVKVK (rusak) yang masih membutuhkan pemberian contoh dari guru.
4.	Pengamatan kemampuan guru menggunakan media CD interaktif	Guru melakukan pembelajaran dengan mengajarkan kepada siswa untuk lebih mandiri dalam belajar membaca menggunakan CD interaktif. Guru mampu memberikan contoh cara mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut), memutar media CD interaktif dan membimbing siswa untuk menutup progam pemutar CD interaktif dan mengeluarkan CD interaktif dari dalam CD-ROM. Pada pertemuan kedua guru tidak melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
5.	Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan 1 sampai 6 berjalan dengan baik hanya saja pertemuan keempat pembelajaran terganggu dengan suara siswa SD yang

		berlatih drum band di lapangan tenis SLB. Siswa dari kelas lain datang ke kelas untuk melihat pembelajaran dan terkadang mengganggu subjek (mencubit subjek, menggelitik badan subjek). Selain usil mengganggu subjek, siswa dari kelas lain tersebut juga bermain keyboard pada laptop. Pada pelaksanaan pertemuan kedua, program mengalami not responding sehingga harus menunggu beberapa saat untuk memutar CD interaktif.
--	--	--



**Rekomendasi:**

Pada siklus II pembelajaran dilakukan dengan melakukan pengulangan kata yang belum mampu dibaca subjek secara mandiri. Pelaksanaan tindakan siklus II jangan mengambil hari Rabu agar tidak terganggu oleh siswa SD yang sedang latihan drum band. Guru hendaknya melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif pada setiap pertemuan secara keseluruhan agar subjek lebih paham. Untuk menghindari program yang not responding, pelaksanaan pembelajaran dimulai setelah beberapa menit laptop melakukan proses starting. Tindakan terhadap siswa yang mengganggu yaitu dengan memberikan peringatan kepada siswa lain untuk tidak mengganggu subjek. Perlu dilakukan siklus II untuk memperbaiki kendala/hambatan yang muncul pada siklus I.

## Lampiran 12. Hasil Refleksi Siklus II

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014

### Hasil Diskusi antara Peneliti dan Guru Kolaborator

No.	Data	Hasil diskusi
1.	Pengamatan terhadap kemampuan siswa menggunakan media CD interaktif	Pada siklus II, subjek sudah mampu memasukkan CD interaktif ke dalam CD-ROM secara mandiri. Subjek mampu memasang dan menggunakan mouse secara mandiri. Subjek mampu mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut) secara mandiri. Subjek mampu menutup progam pemutar CD interaktif, mengeluarkan CD interaktif dari dalam CD-ROM dan mampu menutup CD-ROM secara mandiri. Akan tetapi, untuk menirukan pelafalan kata dari setiap slide yang muncul subjek masih membutuhkan bimbingan guru.
2.	Pengamatan kemampuan membaca permulaan siswa	Kemampuan membaca subjek untuk membaca kata berpola KVKVK mengalami peningkatan. Subjek mampu menirukan ucapan kata yang muncul dari dalam CD interaktif. Guru membenarkan ucapan kata jika ada kata yang diucapkan subjek terdapat kesalahan.
3.	Hasil tes pasca tindakan I	Hasil tes pasca tindakan siklus II menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan dari hasil tes pasca tindakan siklus I. Pada hasil tes menunjukkan bahwa masih ada enam kata yang belum diucapkan secara mandiri seperti kata beda, lari, raket, rayap, galon, wajah. Nilai subjek telah memenuhi KKM yaitu memperoleh nilai 74 dengan kategori sangat baik meskipun masih ada enam kata yang belum mampu diucapkan secara mandiri.
4.	Pengamatan kemampuan guru menggunakan media CD interaktif	Guru melakukan pengulangan pemutaran media CD interaktif pada setiap pertemuan.
5.	Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik meskipun pada pertemuan pertama masih ada anak dari kelas lain yang masuk ke dalam kelas untuk sekedar melihat pembelajaran yang dilakukan guru.

**Rekomendasi:**

Pelaksanaan siklus II sudah berjalan dengan baik. Nilai yang diperoleh subjek mengalami peningkatan dan telah memenuhi KKM. Kemampuan subjek dalam membaca sudah baik meskipun masih ada enam kata yang belum dapat diucapkan secara mandiri. Subjek dan guru dapat menggunakan media CD interaktif dengan baik. Berdasarkan hasil yang telah disebutkan maka pelaksanaan penelitian cukup sampai siklus II dan tidak dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

## Lampiran 13. RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB Tunas Sejahtera
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4 SDLB autis
Alokasi waktu	: 2 pertemuan (2 x 30 menit)
Tahun pelajaran	: 2013/2014
Pertemuan ke	: pertama dan kedua

#### **A. Kompetensi inti**

Membaca kata sederhana.

#### **B. Kompetensi dasar**

Membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

#### **C. Indikator**

Siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

#### **D. Tujuan pembelajaran**

Setelah digunakan media CD interaktif "*belajar membaca*" dalam pembelajaran, siswa mampu membaca kata berpola KVKV dengan ketercapaian 65.

#### **E. Materi pokok**

Membaca 15 kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

#### **F. Alat dan media pembelajaran**






1. CD interaktif "*belajar membaca*"
2. Lembar evaluasi

#### **G. Metode pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode latihan/praktik
3. Metode tanya jawab

#### **H. Kegiatan pembelajaran**

1. Kegiatan awal

- a. Guru menyiapkan media CD interaktif ”*belajar membaca*”.
  - b. Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
  - c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - d. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
  - e. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan inti
- a. Eksplorasi
    - 1) Guru menyalakan laptop.
    - 2) Guru memperkenalkan media CD interaktif kepada siswa.
    - 3) Guru memberikan contoh cara memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
    - 4) Guru mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM*.
    - 5) Siswa diminta memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM*.
    - 6) Guru mengenalkan mouse, cara pemasangan mouse pada laptop, dan cara penggunaan mouse kepada siswa.
    - 7) Siswa diminta memasang mouse pada laptop.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
    - 2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 4) Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat dalam slide kedua CD interaktif.
    - 5) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
    - 6) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
    - 7) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.

- 8) Guru meminta siswa untuk menutup program pemutar CD interaktif.
  - 9) Guru meminta siswa untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop kemudian menutup *CD-ROM*.
  - 10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

#### **I. Penilaian**

Tes lisan

Mengetahui,

Guru kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Mahasiswa



Nur Nugraheni

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB Tunas Sejahtera
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4 SDLB autis
Alokasi waktu	: 2 pertemuan (2 x 30 menit)
Tahun pelajaran	: 2013/2014
Siklus	: I
Pertemuan ke	: ketiga dan keempat

### **A. Kompetensi inti**

Membaca kata sederhana.

### **B. Kompetensi dasar**

Membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### **C. Indikator**

Siswa mampu membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### **D. Tujuan pembelajaran**

Setelah digunakan media CD interaktif "*belajar membaca*" dalam pembelajaran, siswa mampu membaca kata berpola KVKVK dengan ketercapaian 65.

### **E. Materi pokok**

Membaca 15 kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### **F. Alat dan media pembelajaran**





1. CD interaktif "*belajar membaca*"
2. Lembar evaluasi

### **G. Metode pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode latihan/praktik
3. Metode tanya jawab

### **H. Kegiatan pembelajaran**

1. Kegiatan awal

- a. Guru menyiapkan media CD interaktif “*belajar membaca*”.
  - b. Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
  - c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - d. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
  - e. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan inti
- a. Eksplorasi
    - 1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
    - 2) Guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif “*belajar membaca*” kepada siswa.
    - 3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
    - 4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).
    - 2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 4) Siswa diminta untuk memilih gambar yang terdapat dalam slide kedua CD interaktif.
    - 5) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
    - 6) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
    - 7) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
    - 8) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif.
    - 9) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.

- 10) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM*.
  - 11) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

## I. Penilaian

Tes lisan

Mengetahui,

Guru kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Mahasiswa



Nur Nugraheni

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB Tunas Sejahtera
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4 SDLB autis
Alokasi waktu	: 1 pertemuan (1 x 30 menit)
Tahun pelajaran	: 2013/2014
Siklus	: I
Pertemuan ke	: kelima

### A. Kompetensi inti

Membaca kata sederhana.

### B. Kompetensi dasar

1. Membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### C. Indikator

1. Siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Siswa mampu membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### D. Tujuan pembelajaran

Setelah digunakan media CD interaktif "*belajar membaca*" dalam pembelajaran, siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan mampu membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dengan ketercapaian 65.

### E. Materi pokok

1. Membaca 8 kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Membaca 7 kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### F. Alat dan media pembelajaran





1. CD interaktif "*belajar membaca*"


2. Lembar evaluasi

### **G. Metode pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode latihan/praktik
3. Metode tanya jawab

### **H. Kegiatan pembelajaran**

1. Kegiatan awal
  - a. Guru menyiapkan media CD interaktif “*belajar membaca*”.
  - b. Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
  - c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - d. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
  - e. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
    - 2) Guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif “*belajar membaca*” kepada siswa.
    - 3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
    - 4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).
    - 2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 4) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.

- 5) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
  - 6) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
  - 7) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif.
  - 8) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.
  - 9) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM*.
  - 10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

## I. Penilaian

Tes lisan

Mengetahui,

Guru kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Mahasiswa



Nur Nugraheni

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB Tunas Sejahtera
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4 SDLB autis
Alokasi waktu	: 1 pertemuan (1 x 30 menit)
Tahun pelajaran	: 2013/2014
Siklus	: I
Pertemuan ke	: keenam

### A. Kompetensi inti

Membaca kata sederhana.

### B. Kompetensi dasar

1. Membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### C. Indikator

1. Siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Siswa mampu membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### D. Tujuan pembelajaran

Setelah digunakan media CD interaktif "*belajar membaca*" dalam pembelajaran, siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan mampu membaca kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan) dengan ketercapaian 65.

### E. Materi pokok

1. Membaca 7 kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Membaca 8 kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

### F. Alat dan media pembelajaran





1. CD interaktif "*belajar membaca*"


2. Lembar evaluasi

### **G. Metode pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode latihan/praktik
3. Metode tanya jawab

### **H. Kegiatan pembelajaran**

1. Kegiatan awal
  - a. Guru menyiapkan media CD interaktif “*belajar membaca*”.
  - b. Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
  - c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - d. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
  - e. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
    - 2) Guru mengenalkan dan menunjukkan media CD interaktif “*belajar membaca*” kepada siswa.
    - 3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
    - 4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal) dan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).
    - 2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
    - 4) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.

- 5) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
  - 6) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
  - 7) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif.
  - 8) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop.
  - 9) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM*.
  - 10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

#### **I. Penilaian**

Tes lisan

Mengetahui,

Guru kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Mahasiswa



Nur Nugraheni

## Lampiran 14. RPP Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB Tunas Sejahtera
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4 SDLB autis
Alokasi waktu	: 1 pertemuan (1 x 30 menit)
Tahun pelajaran	: 2013/2014
Siklus	: II
Pertemuan ke	: pertama dan kedua

#### **A. Kompetensi inti**

Membaca kata sederhana.

#### **B. Kompetensi dasar**

Membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

#### **C. Indikator**

Siswa mampu membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).

#### **D. Tujuan pembelajaran**

Setelah digunakan media CD interaktif "*belajar membaca*" dalam pembelajaran, siswa mampu membaca kata berpola KVKV dengan ketercapaian 65.

#### **E. Materi pokok**

1. Membaca enam kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
2. Membaca sembilan kata berpola KVKVK (konsonan vokal konsonan vokal konsonan).

#### **F. Alat dan media pembelajaran**

1. CD interaktif "*belajar membaca*"
2. Lembar evaluasi

#### **G. Metode pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode latihan/praktik

3. Metode tanya jawab

**H. Kegiatan pembelajaran**

1. Kegiatan awal






- a. Guru menyiapkan media CD interaktif “*belajar membaca*”.
- b. Guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.
- c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar.
- d. Siswa berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai.
- e. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- 1) Siswa diminta untuk menghidupkan laptop.
- 2) Guru menyerahkan media CD interaktif “*belajar membaca*” kepada siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk memasukkan CD interaktif ke dalam *CD-ROM* pada laptop.
- 4) Siswa diminta untuk memasang mouse pada laptop kemudian diminta untuk menggunakannya.

b. Elaborasi

- 1) Guru memutar media CD interaktif dengan materi membaca kata berpola KVKV (konsonan vokal konsonan vokal).
- 2) Siswa dikenalkan simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- 3) Siswa dibimbing guru untuk mengklik simbol  (kembali) dan simbol  (lanjut).
- 4) Guru membimbing siswa untuk menirukan ucapan/pelafalan kata dari setiap slide yang muncul.
- 5) Siswa diminta untuk mengklik simbol  (lanjut) untuk melanjutkan materi.
- 6) Guru melakukan pengulangan pemutaran CD interaktif.
- 7) Siswa diminta menutup program pemutar CD interaktif dengan bimbingan guru.

- 8) Siswa diminta untuk mengeluarkan CD interaktif dari dalam *CD-ROM* pada laptop dengan bimbingan guru.
  - 9) Guru meminta siswa untuk menutup *CD-ROM* dengan bimbingan guru.
  - 10) Guru meminta siswa untuk mematikan laptop.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan evaluasi sebagai pendalaman materi yaitu dengan meminta siswa untuk membaca 10 kata yang sudah diajarkan guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Berdoa bersama sebagai penutup.
  - b. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar.
  - c. Guru memberikan *reward* kepada siswa

#### **I. Penilaian**

Tes lisan

Mengetahui,

Guru kelas



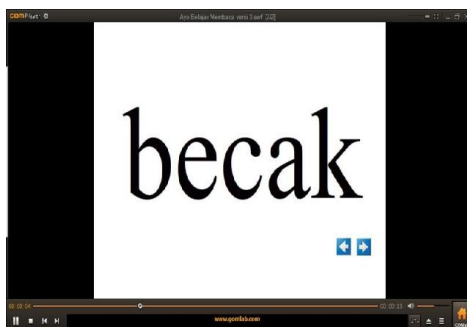
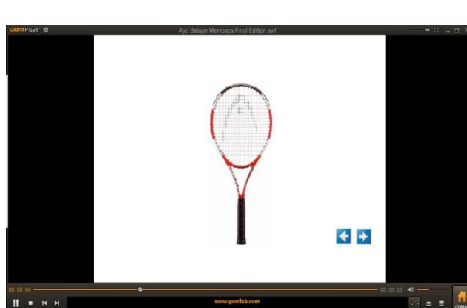
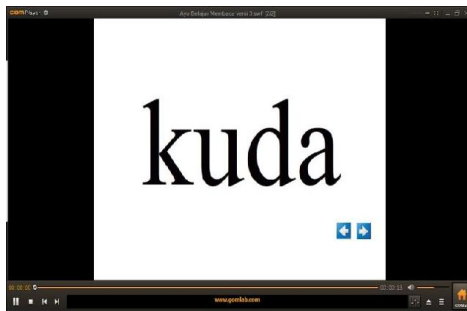
Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

Mahasiswa



Nur Nugraheni

## Lampiran 15. Tampilan media CD interaktif



**Lampiran 16. Foto kegiatan penelitian**



siswa membuka *CD-ROM* pada laptop



siswa memasang CD interaktif pada *CD-ROM*



siswa belajar menutup *CD-ROM* pada laptop



siswa menggunakan mouse



guru membimbing siswa membaca kata yang muncul dari dalam CD interaktif



guru membimbing siswa menutup program pemutar CD interaktif

## Lampiran 17. Surat keterangan pemeriksaan psikologis



LABORATORIUM PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00887

*Rahasia*

### PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama Lengkap : Rangga Yudha Prayoga  
Tanggal Lahir : 8 Juli 2003  
Sekolah/Kelas : SLB Tunas Sejahtera  
Tanggal Pemeriksaan : 4 Februari 2014  
Umur : 10 tahun 6 bulan 27 hari

#### A. HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS


Tes Inteligensi

Berdasarkan Tes CPM Rangga Yudha Prayoga tergolong grade II dengan klasifikasi  
"*Definitely above average in intelektual capacity*" ( di atas rata-rata).

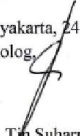
#### B. KESIMPULAN

Berdasarkan Tes CPM Widya Dharma tergolong klasifikasi "*Definitely above average  
in intelektual capacity*" ( di atas rata-rata).

Ketua Laboratorium PLB,

  
Dra. Purwandari, M.Si  
NIP. 19580204 198601 2 001

Yogyakarta, 24 Februari 2014  
Psikolog,

  
Dra. Tin Suharmini, M.Si  
NIP. 19560303 198403 2 001

## Lampiran 18. Surat keterangan validasi instrument

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

NIP :-

Pekerjaan : Guru kelas

Menerangkan bahwa instrumen tes kemampuan membaca permulaan yang digunakan untuk anak autis kelas 4 SDLB yang dikembangkan oleh :

Nama : Nur Nugraheni

NIM : 10103244026

Program studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media CD Interaktif pada Anak Autis Kelas 4 di SLB Tunas Sejahtera.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Guru Kelas



Kurniawati Dwi Astuti, S.Pd

## Lampiran 19. Surat keterangan dan ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Haring, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2139 /UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

31 Desember 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nur Nugraheni  
NIM : 10103244026  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/PLB  
Alamat : Tegal Gaden RT 12 RW 04, Gaden, Trucuk, Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SLB Tunas Sejahtera Seyegan  
Subyek : Anak Autis Kelas 4  
Obyek : Penggunaan Media VCD Interaktif  
Waktu : Desember 2013 - Maret 2014  
Judul : Penggunaan Media VCD Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Autis Kelas 4 di SLB Tunas Sejahtera

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLB FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 582811 - 582814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**  
070/Reg./W/ 8701 / 12 /2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 8139/UN34.11/PL/2013

Tanggal : 31 Desember 2013 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2005 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/ pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NUR NUGRAHENI NIP/NIM : 10103244026

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGGUNAAN MEDIA VCD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK AUTIS KELAS IV DI SLB TUNAS SEJAHTERA

Lokasi : KAB SLEMAN

Waktu : 31 Desember 2013 s/d 31 Maret 2014

**Dengan Ketentuan:**

- Menyerahkan surat keterangan/izin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Seida DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 31 Desember 2013



**Tembusan:**

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Sleman cq. Bapoda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemerkab.go.id, E-mail: bappeda@slemerkab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 15 / 2014

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/16/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 03 Januari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : NUR NUGRAHENI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10103244026  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tegal Gaden RT 12/04, Gaden, Trucuk, Klaten  
No. Telp / HP : 085747740445  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENGUNAAN MEDIA VCD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK AUTIS KELAS IV DI  
SLB TUNAS SEJAHTERA  
Lokasi : SLB Tunas Sejahtera, Gendengan, Margodadi, Seyegan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Januari 2014 s/d 03 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SLB Tunas Sejahtera, Gendengan, Margodadi, Sygn
6. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
7. Yang Bersangkutan





LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL DHARMA PUTRA  
SLB TUNAS SEJAHTERA

Akte Notaris, Widyati, SH. No : 11

Alamat : Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561

Telp. (0274) 6956501 fsp. 081328349163

Slb-tunassejahtera@yahoo.com dan suryadi-seyegan@gmail.com

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 19 /SLB-TS/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryadi, S.Pd.  
Nip : 19620129 198602 1 001  
Pangkat /Gol : Pembina, Gol IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah pada SLB Tunas Sejahtera Seyegan  
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY


Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Nugraheni  
Tempat, Tgl Lahir : Klaten, 25 Desember 1992  
Nim : 10103244026  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada siswa SLB Tunas Sejahtera Seyegan dari tanggal , 10 Februari sampai dengan 28 Maret 2014 dengan Judul Penelitian "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK AUTIS KELAS 4 DI SLB TUNAS SEJAHTERA"

dan yang bersangkutan berlaku sopan serta tidak melanggar aturan/norma.

Demikian yang dapat kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya ..

Sleman, 28 Maret 2014  
Yang menerangkan  
Kepala Sekolah  
  
SURYADI, S.Pd  
Nip. 19620129 198602 1 001